

**HUBUNGAN ANTARA *PEER SUPPORT* DAN *SELF DETERMINATION* TERHADAP *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA KELAS XI MA SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG JOMBANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

Muhammad Jamaludin Al Hamdani

NIM. 200401110285

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**HALAMAN JUDUL**

**HUBUNGAN ANTARA *PEER SUPPORT* DAN *SELF DETERMINATION*  
TERHADAP *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA KELAS XI  
MA SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG JOMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Dekan fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana

Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Muhammad Jamaludin Al Hamdani

NIM. 200401110285

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA *PEER SUPPORT* DAN *SELF DETERMINATION*  
TERHADAP *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA KELAS XI  
MA SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG JOMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

Muhammad Jamaludin Al Hamdani

NIM. 200401110285

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1 <u>Dr. Ali Ridho, M. Si.</u> NIP. 197804292006041001		3/05 2024
Dosen Pembimbing 2 <u>Aprilia Mega Rosdiana, M. Si</u> NIP. 199004102020122004		29/05 2024

Malang  
Mengcatur  
Ketua Program Studi  
  
Yusuf Ratu Agung, MA  
NIP. 198010202015031002

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA *PEER SUPPORT* DAN *SELF DETERMINATION*  
TERHADAP *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA KELAS XI MA  
SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG JOMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

Muhammad Jamaludin Al Hamdani

200401110285

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis  
Sidang Skripsi Pada tanggal 27 Juni 2024

**DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

**Sekretaris Penguji**



Aprilia Mega Rosdiana, M.Si

NIP. 199004102020122004

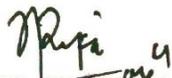
**Ketua Penguji**



Dr. Ali Ridho, M.Si

NIP. 197804292006041001

**Penguji Utama**



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

NIP. 197611282002122001

Disahkan oleh,

**Dekan,**



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

NIP. 197611282002122001

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik  
Ibrahim  
Malang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA PEER SUPPORT DAN SELF DETERMINATION  
TERHADAP STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA KELAS XI MA  
SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG JOMBANG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Jamaludin Al Hamdani  
NIM : 200401110285  
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Malang, 25 Mei 2024  
**Dosen Pembimbing 1,**



**Dr. Ali Ridho, M.Si**  
**NIP. 197804292006041001**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA PEER SUPPORT DAN SELF DETERMINATION  
TERHADAP STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA KELAS XI MA  
SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG JOMBANG**

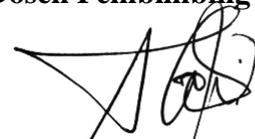
Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Jamaludin Al Hamdani  
NIM : 200401110285  
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Malang, 25 Mei 2024  
**Dosen Pembimbing 2,**



**Aprilia Mega Rosdiana, M.Si**  
**NIP. 199004102020122004**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Jamaludin Al Hamdani  
NIM : 200401110285  
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **HUBUNGAN ANTARA PEER SUPPORT DAN SELF DETERMINATION TERHADAP STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA KELAS XI MA SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG JOMBANG** adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 25 Mei 2024



METERAL TEMPEL  
AEALX170660445

Muhammad Jamaludin Al Hamdani

200401110285

**MOTTO**

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik”

(Ali Bin Abi Thalib)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan, Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang dengan rahmat dan petunjuk-Nya, saya berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kepada Allah, saya persembahkan segala usaha dan hasil yang telah diberikan.
2. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang menjadi teladan bagi umat manusia. Semoga keberkahan selalu menyertai perjalanan hidup kita.
3. Kepada ayah dan bunda, terima kasih atas doa, dukungan, nasehat dan kasih sayang yang diberikan tiada henti selama ini. Semua yang saya capai tak lepas dari doa dan cinta kalian. Maafkan segala kekurangan saya.
4. Kepada seluruh keluarga besar, terimakasih atas support dan bantuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan inspirasi selama proses penulisan skripsi ini, saya haturkan penghargaan yang setinggi-tingginya. Terima kasih atas kesabaran, pengetahuan, dan dorongan yang telah diberikan kepada saya. Semua bimbingan dan masukan yang diberikan telah menjadi fondasi yang kokoh bagi keberhasilan penulisan ini. Doa saya semoga kesuksesan dan kebaikan senantiasa menyertai langkah-langkah kalian.
6. Kepada Sahabat saya sedari MTS Zuu, Icul, Thoriq, Rafli sebagai penasihat dalam kehidupan saya dan juga yang sampai saat ini yang sudah memberikan segala dukungan dan juga bantuan selama proses perkuliahan.
7. Kepada Dadan, Anas, Mahdy, Tiwi yang telah memberikan semangat dan membantu peneliti dalam keadaan sulit dan juga terima kasih atas waktu dan doa kalian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

8. Kepada teman-teman Kontrakan yang sudah menemani dan membantu ketika hidup dalam perantauan sehingga dapat memudahkan proses pendidikan yang sedang ditempuh saat ini
9. Kepada Teman-teman Orda IMKP yang selalu memberikan semangat, doa, menjadi tempat berkumpul yang membahagiakan, terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah dilalui bersama sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Kepada Teman-teman Kelas F, terima kasih atas doa, perhatian, semangat yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Kepada jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaannya. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang sudah ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur kita panjatkan atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa memberikan keberkahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement* pada Siswa Kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang” Tujuan penelitian ini adalah untuk mememnuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana psikologi. Penelitian ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Yusuf Ratu Agung, M. A selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Ali Ridho, M. Si. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Aprilia Mega Rosdiana, M. Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan saran, masukan, dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Kepada Kedua Orangtua saya Abdul Kholiq dan Nur Jamilah, yang telah memberikan doa dan support, serta selalu memberikan kasih sayang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materi.

Malang, 25 Mei 2024

Penulis



**Muhammad Jamaludin**

**Al Hamdani**

**200401110285**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
<b>A. <i>Student Engagement</i>.....</b>	<b>7</b>
1. <i>Pengertian Student Engagement</i> .....	7
2. <i>Faktor-faktor Student Engagement</i> .....	9
3. <i>Aspek-aspek Student Engagement</i> .....	11
<b>B. <i>Peer Support</i> .....</b>	<b>14</b>
1. <i>Pengertian Peer Support</i> .....	14
2. <i>Aspek-aspek Peer Support</i> .....	18
<b>C. <i>Self Determination</i> .....</b>	<b>22</b>
1. <i>Pengertian Self Determination</i> .....	22
2. <i>Aspek-aspek Self Determination</i> .....	24
<b>D. Hubungan antara <i>Peer Support</i> dengan <i>Student Engagement</i>.....</b>	<b>27</b>

E.	Hubungan antara <i>Self Determination</i> dengan <i>Student Engagement</i> .....	28
F.	Hubungan Antara <i>Peer Support</i> dan <i>Self Determination</i> terhadap <i>Student Engagement</i> .....	30
G.	Kerangka Konseptual .....	32
H.	Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
A.	Desain Penelitian.....	34
B.	Identifikasi Variabel Penelitian .....	34
1.	Variabel Bebas (Independen Variable) .....	34
2.	Variabel Terikat (Dependen Variable) .....	34
C.	Definisi Operasional.....	35
1.	<i>Student Engagement</i> .....	35
2.	<i>Peer Support</i> .....	36
3.	<i>Self Determination</i> .....	37
D.	Partisipan Penelitian.....	38
1.	Populasi .....	38
2.	Sampel .....	39
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
1.	Skala <i>Student Engagement</i> .....	40
2.	Skala <i>Peer Support</i> .....	41
3.	Skala <i>Self Determination</i> .....	42
F.	Validitas dan Reliabilitas.....	42
1.	Validitas.....	42
2.	Reliabilitas .....	53
G.	Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>58</b>
A.	Gambaran Subjek Penelitian .....	58
B.	Pelaksanaan Penelitian .....	59
C.	Hasil Penelitian .....	60
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	60
D.	Uji Prasyarat Analisis.....	62

1.	Hasil Uji Normalitas.....	62
2.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
3.	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	64
4.	Hasil Uji Autokorelasi.....	65
E.	Hasil Analisis Korelasi Berganda.....	66
1.	Hasil Uji Korelasi Produc Moment .....	66
2.	Hasil Uji F (Simultan) .....	68
3.	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	69
F.	Pembahasan.....	71
1.	Hubungan antara <i>Peer Support</i> dengan <i>Student Engagement</i> .....	71
2.	Hubungan antara <i>Self Determination</i> dengan <i>Student Engagement</i> .....	73
3.	Hubungan antara <i>Peer Support</i> dan <i>Self Determination</i> terhadap <i>Student Engagement</i> .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>		<b>79</b>
A.	Kesimpulan .....	79
B.	Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint Skala <i>Student Engagement</i> .....	41
Tabel 3.2 Blueprint Skala <i>Peer Support</i> .....	41
Tabel 3.3 Blueprint Skala <i>Self Determination</i> .....	42
Tabel 3.4 Hasil <i>Pilot Study</i> .....	47
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Skala <i>Student Engagement</i> .....	51
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala <i>Peer Support</i> .....	51
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala <i>Self Determination</i> .....	52
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	54
Tabel 4.1 Data Perolehan Peneliti .....	60
Tabel 4.2 Descriptive Statistics .....	61
Tabel 4.3 Uji Normalitas <i>Peer Support (X1)</i> dan <i>Self Determination (X2)</i> .....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolineaitas .....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Product Moment .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 3. Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	97
Lampiran 4. Hasil Output Uji Validitas .....	98
Lampiran 5. Hasil Uji Reabilitas.....	106
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas .....	107
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas .....	107
Lampiran 8. Uji Heterokedastisitas.....	108
Lampiran 9. Uji Autokorelasi .....	109
Lampiran 10. Uji Korelasi Product Moment.....	109
Lampiran 11. Uji F (Simultan).....	110
Lampiran 12. Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	110
Lampiran 13. Tabulasi Data Responden .....	111
Lampiran 14. <i>Pilot Study</i> penelitian.....	124
Lampiran 15. Tabel Konvensi Cohen .....	147

## ABSTRAK

Muhammad Jamaludin Al Hamdani, 200401110285, Hubungan Antara *Peer Support* dan *Self Determination* Terhadap *Student Engagement* pada Siswa Kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng

**Kata Kunci :** *Peer Support, Self Determination, Student Engagement*

Siswa sangat penting menjalankan tugas dan tanggung jawab yang ada di sekolah. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di sekolah Keterlibatan siswa mampu mendorong siswa untuk lebih termotivasi melaksanakannya demi mencapai tujuan atau cita-cita yang diharapkan. *Peer Support* memiliki kaitan erat dengan *Student Engagement* sebagai dukungan dari teman sebaya dalam proses pembelajaran yang efektif. Sedangkan *Self Determination* berfungsi sebagai dorongan dari individu untuk mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Hubungan antara *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement* pada Siswa Kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan subjek berjumlah 113 Siswa Kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknis Analisis Korelasi Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *Peer Support* dengan *Student Engagement* yang dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien beta 0,3. Lalu pada variable *Self Determination* juga terdapat hubungan dengan *Student Engagement* yang memperoleh nilai koefisien beta 0,4. Hasil Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai R Square sebesar 32,1% yang memiliki arti dari kedua variabel independen yaitu *peer suport* dan *Self Determination* mempunyai hubungan dengan *student engangement*. Hasil dari penelitan ini *Peer Support* dan *Self Determination* terbukti memiliki hubungan pada *Student Engagement*. Maka dari itu individu diharapkan untuk menjaga hubungan baik antar teman sebaya dan bisa memotivasi dirinya untuk selalu semangat dalam belajar sehingga siswa tersebut selalu *Engage*.

## ***ABSTRACT***

Muhammad Jamaludin Al Hamdani, 200401110285, Hubungan Antara *Peer Support* dan *Self Determination* Terhadap *Student Engagement* pada Siswa Kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng

**Keywords :** *Peer Support, Self Determination, Student Engagement*

Students are very important to carry out their duties and responsibilities in school. In carrying out tasks and responsibilities at school, student involvement is able to encourage students to be more motivated to carry them out in order to achieve the expected goals or ideals. Peer Support is closely related to Student Engagement as support from peers in an effective learning process. Meanwhile, Self Determination functions as an encouragement for individuals to achieve goals. This research aims to explain the relationship between Peer Support and Self Determination on Student Engagement in Class XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang Students.

This study used quantitative methods. Data collection using questionnaires with subjects totaling 113 students of Class XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. The analysis technique used to test the hypothesis is a technical multiple Correlation Analysis.

The results of this study showed that there is a relationship between Peer Support With Student Engagement as evidenced by the acquisition of beta coefficient value of 0.3. Then the self-Determination variable also has a relationship with Student Engagement which obtained a beta coefficient value of 0.4. The results of the coefficient of determination test resulted in a value of R Square of 32.1% which has the meaning of the two independent variables, namely peer support and Self Determination has a relationship with student engagement. The results of this study showed that Peer Support and Self-Determination have a relationship with Student Engagement. Therefore, individuals are expected to maintain good relationships between peers and can motivate themselves to always be enthusiastic in learning so that students are always engaged.

## ملخص البحث

محمد جمال الدين الحمداني، رقم الطالب: ٢٨٥٠٠٢١١٠٠٤٠٢٠٠٤، العلاقة بين الدعم النظري وتحديد الذات في الانخراط الطلابي لطلاب الصف الحادي عشر في مدرسة المعهد الإسلامي الشافعي في تبوينغ.

---

### الكلمة المفتاحية: الدعم النظري، تحديد الذات، مشاركة الطلاب

الطلاب مهمون جدًا في أداء المهام والمسؤوليات الموجودة في المدرسة. في أداء المهام والمسؤوليات في المدرسة، يمكن أن يشجع مشاركة الطلاب الطلاب على أن يكونوا أكثر تحفيزًا لأدائها من أجل تحقيق الأهداف أو الطموحات المرجوة. إن مشاركة الطلاب لها علاقة وثيقة بدعم الأقران كعامل خارجي وبالتحديد الذاتي كعامل داخلي. يهدف هذا البحث إلى توضيح العلاقة بين دعم الأقران والتحديد الذاتي مع تفاعل الطلاب بين طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة صلاحية شافعية تبوينغ جومبانج.

استخدم هذا البحث المنهج الكمي. تم جمع البيانات باستخدام الاستبيان مع 113 طالبًا من طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة صلاحية شافعية تبوينغ جومبانج. التقنية التحليلية المستخدمة لاختبار الفرضية هي تقنية التحليل الارتباطي المتعدد.

أظهرت نتائج هذا البحث أن هناك علاقة بين دعم الأقران وتفاعل الطلاب، وقد تم إثبات ذلك من خلال الحصول على قيمة معامل بيتا قدرها ٠,٣٠. كما تبين أن هناك علاقة بين التحديد الذاتي وتفاعل الطلاب، حيث حصلت على قيمة معامل بيتا قدرها ٠,٤٠. أظهرت نتائج اختبار معامل التحديد قيمة مربع R بنسبة ٣٢,١%. مما يعني أن كلا المتغيرين المستقلين، وهما دعم الأقران والتحديد الذاتي، لهما علاقة بتفاعل الطلاب. أثبتت نتائج هذا البحث أن دعم الأقران والتحديد الذاتي لهما علاقة بتفاعل الطلاب. لذلك، يتوقع من الأفراد الحفاظ على علاقات جيدة مع الأقران ويمكنهم تحفيز أنفسهم ليكونوا دائما متحمسين للتعلم بحيث يكون الطلاب دائما متفاعلين.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu factor penting bagi masa depan individu. Individu dapat mencapai cita-cita nya dengan mencari ilmu dimana saja. Umumnya individu banyak menghabiskan waktunya untuk mencari ilmu di sekolahnya. Dimana sekolah merupakan suatu lembaga formal yang memfasilitasi anak untuk menjadi wadah mencari ilmu. Sekolah juga dapat menjadi proses anak untuk membentuk kepribadian dan pola pikir yang baik. Di sekolah anak dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Sekolah juga menjadi saran dalam membentuk perjalanan karir individu yang ingin di capai seperti ketika individu lulus dari tingkat SMP dan akan menuju SMA/SMK akan ada pilihan jurusan-jurusan yang varian yang dapat dipilih untuk jenjang karir yang akan datang.

MA merupakan singkatan dari Madrasah Aliyah dimana tingkatan ini sama dengan SMA maupun SMK atau bahasa umumnya merupakan tingkatan SLTA. Berdasarkan peraturan menteri agama no.60 tahun 2015 pada pasal 1 ayat 6 menyebutkan bahwa Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA adalah satuan pendidikan menyelenggarakan pendidikan formal umum yang dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs.

MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng merupakan salah satu sekolah yang ada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Tebuireng Jombang. Dimana dalam yayasan Tebuireng terdapat beberapa pendidikan Formal dari jenjang SLTP sampai Perguruan Tinggi. MA salafiyah Syafi'iyah ini merupakan unit pendidikan tertua kedua (setelah MTS). Pada mulanya, Ide awal pendirian madrasah ini sudah dimulai sejak masa kepemimpinan KH. Hasyim Asy'ari, lalu disempurnakan pada masa KH. Wahid Hasyim dengan nama Madrasah Nidzamiyah, dan diformalkan pada masa kepemimpinan KH. Kholik Hasyim (tahun 1962) dengan nama Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS). Di madrasah ini terdapat empat macam jurusan muallim dari IPA, IPS, MAK dan Salaf.

Sebagai seorang siswa sangat penting menjalankan tugas dan tanggung jawab yang ada di sekolah. Dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik maka siswa tersebut akan menjadi pribadi dan membentuk intelektual dan membangun kognisi yang baik pula. Keterlibatan siswa mampu mendorong siswa untuk lebih termotivasi untuk melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab yang ada di sekolah. Keterlibatan siswa juga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan atau cita-cita yang ingin dicapai oleh siswa itu sendiri. Keterlibatan siswa atau *Student Engagement* merupakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang ada di sekolah secara perilaku, emosi dan kognisi untuk meningkatkan hasil belajar dan perkembangan siswa (Zaenuddin Muchtar et al., 2023). Siswa yang memiliki *Student Engagement* yang tinggi

tentunya dapat mengendalikan emosinya dengan menggunakan emosi positifnya, dapat berperilaku baik terhadap lingkungan sosialnya dan mempunyai tingkat kognisi yang lebih tinggi.

Siswa yang memiliki keterlibatan rendah menandakan bahwa cenderung kurang tekun, kurang berusaha dalam kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas. Individu cenderung dalam mengekspresikan emosinya secara negative seperti merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan kesal saat guru memberikan penugasan terhadap siswa tersebut. Sedangkan siswa yang memiliki keterlibatan siswa yang tinggi akan cenderung lebih giat dan semangat saat pembelajaran berlangsung. Dari segi emosi juga terlihat bahwa siswa yang memiliki keterlibatan siswa yang tinggi maka ia mampu memperlihatkan emosi positifnya. Siswa yang memiliki keterlibatan siswa yang tinggi juga memiliki kognitif yang tinggi seperti lebih fokus dan mampu memahami materi-materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

*“Sebenarnya apabila dilihat secara langsung secara keseluruhan disini dukungan yang diberikan oleh teman sebaya sudah baik. hal tersebut dibuktikan bahwa siswa disini mempunyai jiwa rasa empati dan juga simpati yang tinggi. Siswa disini mempunyai macam-macam karakter yang berbeda, gaya belajar yang berbeda. Maka, disini dapat dilihat bahwa terdapat anak yang memiliki keterlibatan yang cenderung tinggi ketika pembelajaran berlangsung, ada yang cuek dan ada pula yang hanya mengikuti pembelajaran untuk menggugurkan kewajibannya.”*

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 November 2023 kepada kepala sekolah MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang menyebutkan bahwa dukungan teman sebaya sudah baik. Hal tersebut terlihat ketika anak-anak aktif dalam berinteraksi sosial antar teman sebayanya dan juga bisa saling perhatian, memberikan semangat, maupun pertolongan ketika melakukan aktivitas dan program-program baik di sekolah maupun di pondok. Hal ini juga sangat berpengaruh bagi keterlibatan individu pada proses pembelajaran berlangsung. Apabila teman sebaya dan lingkungannya terdukung maka keterlibatan siswa pada individu tersebut juga berpotensi tinggi.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas bervariasi. Beberapa siswa ada yang keterlibatan dalam proses pembelajaran tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika siswa dalam mengikuti pembelajaran, misalnya, pada waktu guru menjelaskan siswa tersebut kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran dan terlihat kurang bersemangat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung. Maka dari itu diperlukan peningkatan motivasi intrinsik pada siswa tersebut. *Self Determination* merupakan salah satu betuk teori motivasi kontemporer yang menarik untuk dikaji pada penelitian ini. Dimana teori tersebut mengatakan bahwa motivasi timbul dari dalam individu itu sendiri dan mampu mengidentifikasi apa yang harus dilakukan oleh individu tersebut dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Jika dikaitkan dengan siswa, maka *Self Determination* siswa adalah kemampuan siswa dalam mencapai

tujuannya sebagai pelajar yaitu keberhasilan secara akademik, pribadi sosial, dan karir. Jika siswa mampu berkembang dengan baik pada keempat aspek tersebut, maka dapat dikatakan siswa berhasil mencapai tujuannya (Mamahit & Situmorang, 2016). Maka dari itu penelitian ini tertarik untuk menggabungkan antara variable *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement*. Karena penelitian sebelumnya belum ada yang menggabungkan dua variable tersebut untuk mengetahui bahwa seberapa besar hubungan student engagement dalam satu penelitian serta mengetahui tingkat *Student Engagement* yang ada di MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Maka dari itu, penelitian ini ingin mengetahui Hubungan antara *Peer Support* dan *Self Dtermination* terhadap *Student Engagement* yang ada di MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat hubungan antara *Peer Support* dan *Student Engagement*?
2. Apakah terdapat hubungan antara *Self Determination* dan *Student Engagement*?
3. Apakah terdapat hubungan antara *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement* siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan hubungan *Peer Support* dan *Student Engagement*.
2. Untuk menjelaskan hubungan *Self Determination* dan *Student Engagement*
3. Untuk menjelaskan hubungan antara *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement* siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak :

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi bidang psikologi maupun bidang pendidikan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan psikologi.

#### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan pengetahuan dan dapat menyelesaikan pendidikan dengan nilai terbaik.
- b) Bagi Pembaca diharapkan penelitian ini menjadi ilmu baru yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. *Student Engagement***

##### **1. *Pengertian Student Engagement***

*Student Engagement* atau biasa dikenal sebagai keterikatan siswa telah dikaitkan dengan serangkaian faktor keberhasilan seperti peningkatan retensi, dampak tinggi dan pembelajaran seumur hidup, peningkatan reputasi kelembagaan, peningkatan perilaku kewarganegaraan, serta kesiapan kerja. Keterlibatan siswa adalah perekat, atau mediator, yang menghubungkan konteks-konteks penting seperti kehidupan rumah siswa, universitas, teman sebaya, dan komunitas dengan keberhasilan siswa (Bowden et al., 2021)

*Student Engagement* sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran, akan merasa perlu mencari ilmu, menikmati suasana dalam belajar dan akan selalu tertarik untuk belajar. Ketika siswa terlibat dalam pembelajaran, mereka akan berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan akademik dan sosial. Siswa akan memiliki kepatuhan terhadap peraturan, keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran seperti memperhatikan pelajaran, mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi (Mustamiah & Widanti, 2020)

Menurut Fredrick (2004), *Student Engagement* merupakan perilaku yang dapat diobservasi meliputi partisipasi dan waktu yang diberikan oleh siswa

kepada tugas dalam proses pembelajaran disekolah. Menurut Blumenfeld (dalam Bowden et al., 2021) berpendapat bahwa Engagement mencakup upaya, ketekunan, konsentrasi, perhatian dan kemauan untuk mengerahkan upaya mental dan respons emosional seperti minat, kebahagiaan, kesedihan, kebosanan, dan kecemasan. Blumenfeld mengkonsep *Student Engagement* sebagai multidimensi dan terdiri dari atas dimensi kognitif, dimensi emosional dan dimensi perilaku. Sedangkan menurut Schaufell dkk. (2002) menjelaskan bahwa *Student Engagement* merupakan Konstruk multiaspek yang mencakup usaha, ketahanan, dan ketekunan dalam menghadapi rintangan (vigor), semangat, inspirasi, dan kebanggaan dalam pembelajaran akademik (dedikasi), serta keterlibatan dalam kegiatan dan tugas pembelajaran (absorption) sebagai aspek utama dari hal tersebut (Bowden et al., 2021).

*Student Engagement* menurut Trowler (dalam Zaenuddin Muchtar et al., 2023) merupakan keterlibatan siswa dalam sebuah aktivitas pembelajaran di dalam kelas secara perilaku, emosi dan kognisi untuk meningkatkan hasil belajar dan perkembangan siswa. Appleton (dalam Yanti, 2020) berpendapat bahwa *Student Engagement* merupakan Tindakan atau perilaku siswa sejauh mana siswa termotivasi dan berkomitmen untuk belajar, menunjukkan perilaku dan sikap positif, dan memiliki hubungan baik dengan guru, teman sebaya, serta adanya dukungan orang tua dalam pembelajaran.

Axelsson dan Flick (2010) mendefinisikan *Student Engagement* sebagai “seberapa terlibat atau tertarik siswa dalam pembelajaran mereka dan seberapa mereka terhadap kelas mereka, institusi mereka, dan satu sama lain. Skinner juga berpendapat bahwa siswa yang *engage* akan menunjukkan keterlibatan perilaku yang berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran disertai dengan nada emosional yang positif. Siswa ini cenderung menunjukkan inisiatif dalam belajar, menunjukkan usaha yang intens dan konsentrasi, serta mengekspresikan emosi positif termasuk antusiasme, optimisme, rasa ingin tahu dan minat selama belajar (Groccia, 2018).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Student Engagement* merupakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang mencakup usaha, semangat, ketahanan dan ketekunan pada proses kegiatan pembelajaran.

## **2. Faktor-faktor *Student Engagement***

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Student Engagement* pada siswa menurut Fredrick dalam (Gladisia et al., 2022) terbagi menjadi dua, yakni faktor individu dan faktor Eksternal.

### **a. Faktor Individu**

#### **1) Kontrol Pribadi**

Faktor ini mendorong siswa untuk merasakan kemauan yang dimilikinya untuk mempengaruhi hasil sosialnya. Siswa dengan

persepsi kontrol pribadi yang lebih tinggi memiliki keinginan untuk menyelesaikan tugas agar memuaskan dirinya.

2) Persepsi terhadap lingkungan belajar

Lingkungan yang berkontribusi dalam meningkatkan *Student Engagement* yaitu jenis ruangan kelas, teman sebaya dan karakteristik peminatan jurusan. Suasana lingkungan dimana pengajar berperilaku dengan mendukung siswanya berhubungan positif dengan jumlah teman sebaya yang berpartisipasi selama di dalam kelas. Karakteristik peminatan jurusan juga dapat meningkatkan engagement pada siswa dengan menunjukkan pencapaian dari teman sebaya.

3) Motivasi berprestasi dan tujuan siswa

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi cenderung terlibat dan mencari aktifitas yang berorientasi pada prestasi. Selanjutnya, siswa yang memiliki tujuan dalam akademik akan memiliki pola pemikiran yang berbeda dengan siswa lain yang tidak memiliki tujuan.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang mendukung dan dinamis dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan membuat mereka merasa nyaman dalam pembelajaran.

## 2) Dukungan Guru

Dukungan guru berupa bantuan, bimbingan dan dukungan emosional yang diberikan kepada siswanya untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dengan membuat mereka merasa dihargai dan didukung.

## 3) Hubungan dengan Teman

Hubungan yang positif dengan teman dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan menyediakan dukungan sosial berupa pertolongan, kasih sayang dan kesempatan untuk berkolaborasi sehingga siswa tersebut selalu engage dalam pembelajaran.

### **3. Aspek-aspek *Student Engagement***

Menurut Fredrick (dalam Maroco et al., 2016) mengatakan bahwa terdapat tiga aspek dalam *Student Engagement* ini, antara lain :

- a. *Behavioral Engagement*. Keterlibatan perilaku berkaitan dengan seberapa mudah siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran dalam hal perhatian dan konsentrasi, usaha dalam pengerjaan tugas, ketekunan, serta siswa mampu menaati norma dan aturan yang berlaku di sekolah.
- b. *Emotional Engagement*. Keterlibatan emosional mengacu pada adanya emosi yang positif selama berlangsungnya pembelajaran termasuk saat keterlibatan dalam mengerjakan tugas. Emosi positif seperti minat, antusias, rasa ingin tahu, rasa senang, serta ketertarikan dalam

mengerjakan tugas. Sementara emosi negatif seperti rasa marah, stress, frustrasi, kecemasan, sedih, bosan, serta putus asa terhadap tugas maupun pembelajaran.

- c. *Cognitive Engagement*. Keterlibatan siswa dalam aktivitas sekolah secara kognitif adalah tentang bagaimana siswa menyusun strategi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pengerjaan tugas-tugas sekolah. Strategi tersebut terdiri dari perencanaan, monitoring, dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Strategi tersebut dapat memunculkan motivasi dalam diri siswa untuk tetap fokus dan bertahan dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul dalam pengerjaan tugas. Keterlibatan secara kognitif terlihat ketika siswa mengulang materi yang diberikan, merangkum materi, mengolaborasi materi, dan siswa mampu memahami materi yang diberikan.

Appleton (dalam Rahmadhani, 2021) juga menyebutkan bahwa aspek-aspek dari *Student Engagement* adalah sebagai berikut :

- a. *Academic Engagement*

Siswa yang menunjukkan keterlibatan akademik dalam pembelajaran dapat dilihat melalui waktu pengerjaan tugas, waktu yang diperoleh untuk kelulusan, dan penyelesaian pekerjaan rumah.

- b. *Behavioral Engagement*

Siswa yang menunjukkan keterlibatan perilaku dalam pembelajaran dapat dilihat melalui kehadiran siswa di sekolah, seberapa jarang siswa mengalami skorsing, partisipasi siswa di kelas secara sukarela, dan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler

c. *Cognitive Engagement*

Siswa yang menunjukkan keterlibatan kognitif dalam pembelajaran dapat dilihat melalui kemampuan dalam pengontrolan diri dimana siswa mampu untuk melakukan kontrol atas tanggung jawabnya di sekolah, relevansi tugas sekolah dengan upaya masa depan, nilai pembelajaran, dan tujuan pribadi serta otonomi.

d. *Psychological Engagement*

Siswa yang menunjukkan keterlibatan psikologis dalam pembelajaran dapat dilihat melalui adanya perasaan positif terhadap sekolah, akademik serta hubungan dengan guru dan teman sebaya.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai aspek-aspek pada student engagement. Peneliti menggunakan aspek dari Fredrick yaitu behavior engagement, emosional engagement dan cognitive engagement. Peneliti memakai aspek dari Fredrick karena peneliti mengadaptasi skala yang dibuat oleh Fredrick dan banyak peneliti lain menggunakan aspek tersebut dalam penelitiannya.

## **B. *Peer Support***

### **1. *Pengertian Peer Support***

Dukungan dapat berasal dari banyak sumber, dari pasangan atau kekasih, keluarga, dokter, atau organisasi masyarakat, dan dapat juga berasal dari teman sebaya. Orang dengan dukungan sosial mempercayai bahwa mereka disayangi, dihargai, dan menjadi bagian dari jaringan sosial. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional atau penghargaan, instrumental, informasi, dan companionship (Hasan & Handayani, 2014).

Dukungan sosial memang bisa berasal dari mana saja, salah satunya adalah teman sebaya. Teman sebaya atau yang lebih dikenal dengan sebutan peer merupakan kelompok individu yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Teman sebaya merupakan sumber dukungan emosional penting sepanjang transisi masa remaja. Remaja banyak menghabiskan waktunya dengan peer group atau kelompok teman sebaya yang merupakan sumber kasih sayang, simpati, pengertian, panduan moral, tempat untuk melakukan eksperimen dan sarana untuk mencapai otonomi serta kemandirian dari orangtua (Mirna Purwati, 2018).

Menurut Santrock, teman sebaya atau yang lebih dikenal dengan peer merupakan anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Pertemanan berdasarkan tingkat usia dengan sendirinya akan terjadi meskipun sekolah tidak menerapkan sistem

usia. Remaja dibiarkan untuk menentukan sendiri komposisi didalam masyarakat. Teman sebaya memiliki peran penting dalam perkembangan remaja terutama pada tahapan perkembangan belajar dimana remaja yang banyak memiliki teman akan mampu meningkatkan minat terhadap pendidikan guna meningkatkan motivasi berprestasi, ataupun sebaliknya memilih teman yang salah yaitu menjerumuskan ke arah yang tidak baik (Wijaya & Widiasavitri, 2019).

Dukungan sebaya (*Peer Support*) adalah pemberian bantuan interpersonal yang diberikan oleh orang-orang non profesional yang diberikan kepada orang lain yang memerlukan bantuan. Istilah sebaya memiliki arti bahwa seseorang yang menjalankan tugas membantu adalah seseorang yang memiliki usia yang kurang lebih sama dengan orang yang dilayani.

Menurut Taylor (dalam Muslikah et al., 2022) *Peer Support* didefinisikan sebagai proses timbal balik memberi dan menerima bantuan yang didasarkan pada prinsip-prinsip kunci kolaborasi, rasa hormat, dan tanggung jawab bersama. Sedangkan Zhang berpendapat bahwa dukungan teman sebaya merupakan bentuk kepedulian, kepercayaan dan keterhubungan di antara teman sebaya (Muslikah et al., 2022).

Dukungan sebaya merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang dirasakan dapat dianggap sebagai jumlah total faktor seseorang menyadari bahwa mewakili lingkungan sosial dan dukungan pribadinya.

Orang tua, teman, guru, dan individu lain mempengaruhi perkembangan minat vokasional seseorang, nilai kerja, dan karir (Muslikah et al., 2022). Orang-orang ini sering menawarkan dukungan dan dorongan kepada seseorang yang memasuki masa dewasa dan berpengaruh dalam membantu orang tersebut membuat keputusan pada saat-saat genting.

Menurut (Sari, 2016) mengatakan bahwa Dukungan sosial teman sebaya adalah pertolongan atau dukungan yang diterima oleh individu dari teman sebaya yang dirasakan oleh individu sehingga individu merasakan dihargai dan dicintai (Rahman & Rusli, 2020). Dukungan sebaya adalah istilah umum yang menggambarkan serangkaian kegiatan dan sistem di mana potensi orang untuk membantu satu sama lain. Inisiatif ini berupaya untuk memanfaatkan sistem dukungan yang disediakan oleh kelompok persahabatan (Alaei & Hosseinnezhad, 2020). Peer support merupakan bentuk dukungan sosial yang diperoleh individu dari teman-teman terdekat sebagai ungkapan akan rasa dicintai, diperhatikan, dilindungi, dan dihargai, sehingga membuatnya mampu mengambil bagian dalam konektivitas bersama lingkungan (Wills & Shinar, 2000).

Dukungan sebaya merupakan sistem memberi dan menerima bantuan yang didasarkan pada prinsip-prinsip utama rasa hormat, tanggung jawab bersama, dan kesepakatan bersama tentang apa yang bermanfaat. Dukungan sebaya tidak didasarkan pada model psikiatrik dan kriteria diagnostik. Ini tentang memahami situasi orang lain secara empati melalui

pengalaman bersama. Menurut Curtis (dalam Mead Shery et al., 2001) Teman sebaya dapat menawarkan budaya kesehatan dan kemampuan dibandingkan dengan budaya “penyakit” dan disabilitas. Tujuan utamanya adalah untuk secara bertanggung jawab menantang asumsi-asumsi mengenai penyakit mental dan pada saat yang sama memvalidasi individu tersebut mengenai siapa mereka sebenarnya dan dari mana mereka berasal. Dukungan sebaya harus berupaya untuk berpikir secara kreatif dan tidak menghakimi tentang cara individu mengalami dan membuat hidup mereka bermakna dibandingkan dengan mendiagnosis dan memberi label pada semua tindakan dan perasaan. Dukungan sebaya adalah sebuah model inklusif yang menciptakan ruang bagi semua orang untuk merasakan sepenuhnya “menjadi diri mereka sendiri”, tumbuh ke arah pilihan mereka dan, dalam proses mendapatkan dukungan dalam tujuan-tujuan ini, mulai membantu merestrukturisasi sistem yang lebih besar (Mead Shery et al., 2001).

Dari definisi yang disebutkan oleh beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *Peer Support* merupakan bentuk dukungan dari teman sebaya yang berupa pertolongan, penghargaan kepada individu dalam mencapai tujuan tertentu supaya individu merasa dicintai dan dihargai oleh teman sebayanya.

## 2. Aspek-aspek *Peer Support*

*Peer Support* memiliki lima aspek menurut Wills & Shinar (dalam Alaei & Hosseinneshad, 2020) antara lain dukungan informasi, dukungan emosi, dukungan instrumental, dukungan validasi dan dukungan persahabatan.

- a. Dukungan informasi berupa pemberian informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.
- b. Dukungan emosional dinyatakan dalam bentuk bantuan yang memberikan dukungan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, memberikan perhatian, percaya terhadap individu serta pengungkapan simpati.
- c. Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung seperti, memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna membantu tugas-tugas individu.
- d. Dukungan validasi merupakan upaya untuk mengakui dan memvalidasi pengalaman, perasaan, dan perspektif individu dengan cara yang menghormati dan mengakui keabsahannya yang melibatkan pengakuan bahwa apa yang dirasakan atau dialami oleh seseorang adalah nyata dan berharga, meskipun mungkin berbeda dari pengalaman orang lain.

- e. Dukungan persahabatan berupaya untuk memberikan dukungan emosional, sosial, serta memberikan pengaruh positif kepada teman sebaya dan juga dapat membantu individu dalam situasi sulit atau ketika menghadapi masalah.

Menurut Menurut Cutrano & Gardner (dalam Murtini, 2021) menjelaskan bahwa aspek-aspek *Peer Support* atau dukungan sosial teman sebaya memiliki empat aspek, antara lain :

- a. *Emotional or esteem support* (Dukungan emosional atau penghargaan)

Dukungan ini mencakup ungkapan rasa empati, kepedulian, perhatian, dan penghargaan positif. Dukungan ini menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenang, serta merasa dimiliki dan dicintai

- b. *Tangible or Instrumental support* (Dukungan nyata atau instrumental)

Bentuk dukungan ini mencakup bantuan langsung seperti memberikan pinjaman uang atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.

- c. *Informational support* (Dukungan informasi)

Dukungan bersifat informasi ini bisa berupa nasehat, pengarahan, saran-saran, atau umpan balik tentang apa yang harus dilakukan.

d. *Companionship support* (Dukungan persahabatan)

Dukungan ini berkenaan dengan memberi perasaan keanggotaan dalam sekelompok orang yang memiliki minat yang sama.

Sedangkan menurut Cohen & McKay (dalam Inayah, 2021) berpendapat bahwa Aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya meliputi :

a. Dukungan emosional (*Emotional support*)

Dinyatakan dalam bentuk bantuan yang memberikan dukungan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, memberikan perhatian, percaya terhadap individu serta pengungkapan simpati.

b. Dukungan penghargaan (*Esteem support*)

Dukungan penghargaan dapat diberikan melalui penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu, dorongan untuk maju dan semangat atau persetujuan mengenai ide atau pendapat individu serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain.

c. Dukungan instrumental (*Tangible or Instrumental support*)

Mencakup bantuan langsung seperti, memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna membantu tugas-tugas individu.

d. Dukungan informasi (*Informational support*)

Memberikan informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.

e. Dukungan jaringan sosial (*Network support*)

Jenis dukungan ini diberikan dengan cara membuat kondisi agar seseorang menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki persamaan minat dan aktifitas sosial. Dukungan jaringan sosial juga disebut sebagai dukungan persahabatan (*Companioship support*) yang merupakan suatu interaksi sosial yang positif dengan orang lain, yang memungkinkan individu dapat menghabiskan waktu dengan individu lain dalam suatu aktifitas sosial maupun hiburan.

Pada penelitan ini peneliti menggunakan aspek Peer Support dari Wills & Shinar karena banyak penelitian terdahulu yang menggunakan aspek ini dalam penelitiannya, selain itu peneliti memilih aspek ini karena alat ukur atau skala yang dipakai oleh penelitian ini juga mengambil dari skala yang dibuat oleh Wills & Shinar dengan 5 aspek yakni dukungan informasi, dukungan emosi, dukungan instrumental, dukungan validasi dan dukungan persahabatan.

## **C. *Self Determination***

### **1. *Pengertian Self Determination***

*Self Determination* atau determinasi diri merupakan salah satu teori motivasi kontemporer yang dikemukakan oleh Edward L. Deci dan Richard Ryan. *Self Determination* ini berfokus pada pengaruh lingkungan sosial terhadap sikap, nilai, motivasi, dan perilaku baik dalam perkembangan maupun dalam situasi saat ini. Teori ini berasumsi bahwa organisme manusia berevolusi secara aktif sehingga individu termotivasi secara intrinsic dan berorientasi pada pengembangan secara alami melalui proses integrative. Agar proses intrinsic dan integrasi berjalan secara efektif, perkembangan yang sehat dan menumbuhkan well-being, maka menurut teori ini diperlukan kebutuhan (*need*) dari dalam individu diantaranya ada autonomy, competence dan relatedness (Helwig et al., 2012).

Focus utama SDT (*Self Determination Theory*) adalah menyediakan pendekatan motivasi yang lebih berbeda, dengan menanyakan jenis motivasi apa yang ditunjukkan pada waktu tertentu. Dengan mempertimbangkan kekuatan-kekuatan yang dirasakan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak, SDT telah mampu mengidentifikasi beberapa jenis motivasi yang berbeda, yang masing-masing memiliki konsekuensi tertentu terhadap pembelajaran dan kinerja. pengalaman pribadi, dan kesejahteraan. Selain itu, dengan

mengartikulasikan serangkaian prinsip mengenai bagaimana setiap jenis motivasi dikembangkan dan dipertahankan, atau dicegah dan dilemahkan, SDT sekaligus mengenali dorongan positif terhadap sifat manusia dan memberikan penjelasan tentang kepasifan, keterasingan, dan psikopatologi (Ryan & Deci, 2000).

Deci dan Ryan (dalam Rahman et al., 2020) berpendapat bahwa determinasi diri sebagai kualitas fungsi manusia yang melibatkan pengalaman untuk memilih, atau adanya pengalaman akan internal *perceived locus of causality* (lokus sebab-akibat yang dirasakan secara internal). Menurut Field & Hoffman (dalam Karlina et al., 2019) determinasi diri merupakan kemampuan individu dalam penguasaan diri sendiri atau kontrol diri, berpartisipasi aktif dalam pembuatan keputusan, dan kemampuan memimpin diri sendiri untuk menggapai tujuan hidup pribadi yang bernilai.

Menurut Wehmeyer (2005) Determinasi diri didefinisikan sebagai tindakan atas kehendak yang memungkinkan seseorang sebagai penggerak utama dalam kehidupannya untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas hidup. Sedangkan menurut Geon (dalam Nilamsari, 2020) determinasi diri adalah kemampuan individu untuk memiliki kontrol diri dalam memfasilitasi dirinya untuk mencapai tujuan hidup pribadi dengan menerima kekuatan dan keterbatasan diri. Determinasi diri ialah kontrol diri pada seseorang yang berasal dari dirinya sendiri untuk mengambil

keputusan dan bertindak sesuai yang ia inginkan (Mifta Oktavianda, M. Husen, 2019).

*Self Determination* merupakan bentuk motivasi intrinsik yang berupa kemampuan individu untuk mendorong, mengontrol dan memfasilitasi dirinya untuk mencapai tujuannya.

## 2. Aspek-aspek *Self Determination*

Adapun aspek-aspek *Self Determination* menurut (Ryan & Deci, 2000) menyebutkan ada tiga aspek atau dimensi dalam *Self Determination*, antara lain :

### a. *Competence* (kompetensi)

Kebutuhan kompetensi berfokus pada keinginan untuk bertindak efektif dalam menghadapi lingkungan. Kebutuhan kompetensi menjadikan individu lebih mudah tertarik, terbuka, dan belajar lebih baik dalam beradaptasi dengan kebutuhan kompetensi dan motivasi intrinsik, respon positif terhadap suatu perilaku akan memunculkan kepuasan terhadap kebutuhan kompetensi, yang selanjutnya akan meningkatkan motivasi intrinsik individu. Sebaliknya, respon negatif terhadap suatu perilaku.

### b. *Autonomy* (kemandirian)

Kemandirian secara etimologis berarti mengatur diri sendiri, mandiri, teori determinasi diri menilai kemandirian (*autonomy*) sebagai

kunci dalam memahami kualitas regulasi perilaku individu. Kebutuhan kemandirian berfokus pada perasaan individu untuk bertindak sesuai dengan kesadaran diri (minat dan nilai), kemauan, dan individu sebagai penyebab utama untuk perilaku mereka sendiri. Kemandirian tidak berarti membuat individu tidak bergantung pada orang lain, tetapi lebih pada individu merasa bersedia dan memiliki pilihan dalam berperilaku.

Kemandirian (*autonomy*) sangat penting dalam membangun motivasi intrinsik. Ketika individu melakukan tindakan karena pengaruh eksternal seperti controlling reward, ancaman, paksaan, penilaian, dan tenggat waktu, maka hal tersebut dapat merusak motivasi intrinsik sedangkan ketika individu diberikan melakukan hal sesuai minat mereka, maka motivasi intrinsik meningkat dan individu lebih percaya diri dalam menunjukkan.

c. *Relatedness* (keterhubungan)

Kebutuhan keterhubungan berfokus pada kecenderungan universal untuk berinteraksi, merasa terhubung, merasa terlibat, dan untuk merasakan pengalaman kasih sayang, dan kepedulian terhadap orang lain. Kebutuhan keterhubungan (*relatedness*) dapat menjadi sarana internalisasi perilaku dan nilai melalui kelompok sosial. Motivasi intrinsik dapat dibangun ketika individu merasa memiliki keterhubungan yang aman, seperti dalam penelitian Ryan, Stiller, dan Lynch menemukan bahwa motivasi intrinsik siswa dapat terbentuk

karena gurunya bersikap hangat dan peduli. Kelekatan yang aman meningkatkan motivasi intrinsik dan perkembangan kepribadian yang sehat.

Aspek-aspek *Self Determination* menurut Wehmeyer (dalam Álvarez-Aguado et al., 2022) antara lain yakni Otonomi, Regulasi diri, Pemberdayaan, Realisasi diri.

- a. Otonomi merupakan kemampuan individu untuk mengambil keputusan dan bertindak secara independen, tanpa campur tangan eksternal yang berlebihan. Ini mencakup memiliki kontrol atas diri sendiri dan hak untuk mengekspresikan keinginan dan nilai-nilai pribadi.
- b. Regulasi Diri adalah kemampuan individu untuk mengelola pikiran, emosi, dan perilaku mereka sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Ini melibatkan kemampuan untuk mengatur diri sendiri, mengendalikan impuls, dan mempertahankan fokus pada tugas yang penting.
- c. Pemberdayaan merujuk pada proses atau kondisi di mana individu atau kelompok mendapatkan kekuatan, kendali, dan otonomi untuk mengatasi tantangan, mengambil keputusan, dan mencapai tujuan mereka. Ini melibatkan peningkatan kapasitas, akses terhadap sumber daya, dan perasaan memiliki kendali atas hidup mereka

- d. Realisasi Diri adalah proses di mana individu mencapai potensi maksimal mereka, mengembangkan bakat, minat, dan identitas unik mereka, serta hidup secara konsisten dengan nilai-nilai dan aspirasi pribadi mereka.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan aspek Self Determination dari Wehmeyer sebanyak 4 aspek yakni Otonomi, Regulasi Diri, Pemberdayaan, dan Realisasi Diri. Peneliti menggunakan aspek dari Wehmeyer ini karena aspek ini lebih lengkap dan juga alat ukur atau skala yang dipakai oleh penelitian ini juga mengadaptasi dari skala yang dibuat berdasarkan aspek dari Wehmeyer.

#### **D. Hubungan antara *Peer Support* dengan *Student Engagement***

Peer support merupakan bentuk dukungan sosial dari teman sebaya yang bertujuan untuk memberikan dorongan kepada individu untuk mencapai sesuatu yang ingin di capai. Peran peer support dalam Student Engagement sangat penting, karena dukungan dari teman sebaya dapat meningkatkan siswa untuk lebih engage sehingga siswa tersebut dapat melakukan pembelajaran secara optimal. Dalam penelitian Novitasari & Pratama (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan *Student Engagement* Pada Mahasiswa Di Sumatera Barat” mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan *Student Engagement*. Mahasiswa yang menerima pesan, perhatian, pengakuan dan bantuan teman sebaya menunjukkan tingkat perilaku lisan yang lebih tinggi

secara signifikan, berpikir tentang konten perkuliahan dan perilaku di luar. Hal tersebut dapat dibuktikan pada nilai signifikansi, didapatkan nilai sebesar 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan *Student Engagement* karena nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Dari para penelitian terdahulu mengenai hubungan antara *Peer Support* dengan *Student Engagement* dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara *Peer Support* dengan *Student Engagement*. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar *Peer Support* atau dukungan sosial teman sebaya maka semakin besar pula *Student Engagement* yang dimiliki oleh individu tersebut.

#### **E. Hubungan antara *Self Determination* dengan *Student Engagement***

Determinasi diri merupakan kemampuan individu untuk memotivasi diri dan memiliki kontrol diri dalam memfasilitasi dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Determinasi diri erat kaitannya pada *Student Engagement*. Determinasi diri digunakan untuk memberikan dorongan pada individu untuk termotivasi secara intrinsik, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi, minat, dan investasi mental mereka dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Chiu (2021) pada penelitiannya yang berjudul “Digital support for *Student Engagement* in blended learning based on self-determination theory” mendapatkan hasil bahwa dukungan digital berbasis teori self determinasi yang terdiri dari dukungan otonomi, kompetensi, dan

keterhubungan yang dirasakan siswa dari guru sangat terkait dengan empat dimensi keterlibatan siswa. Guru yang mampu memenuhi ketiga kebutuhan siswa kemungkinan besar akan mendorong pembelajaran siswa dalam lingkungan campuran. Pada penelitian ini determinasi diri berhubungan dengan *Student Engagement*. Penelitian yang dilakukan oleh Nathania (2022) yang berjudul “Efektivitas Pelatihan Self-Determination Untuk Meningkatkan *Student Engagement* Pada Mahasiswa Universitas X, Surabaya” mendapatkan hasil bahwa pelatihan yang diberikan hanya efektif untuk meningkatkan aspek *Emotional Engagement* (Sig. <0.05). Pelatihan yang sudah diberikan memberikan pengaruh yang signifikan pada aspek *Emotional Engagement*. Hal ini dikarenakan materi yang diberikan lebih banyak membahas terkait *Relatedness / Team Building* sehingga cukup berdampak untuk meningkatkan rasa memiliki / *emotional engagement* dalam diri peserta. Namun , pada penelitian ini aspek-aspek yang lain masih belum terdapat peningkatan yang signifikan karena pelatihan yang diberikan cenderung kurang memberikan materi yang membantu mahasiswa untuk dapat mengembangkan otonomi dan belum dapat membuat mahasiswa mengeksplorasi kompetensi dirinya.

Dari penjelasan terkait hubungan antara *Self Determination* dengan student engagement diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Determination* dengan *Student Engagement* sesuai dengan penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh beberapa peneliti.

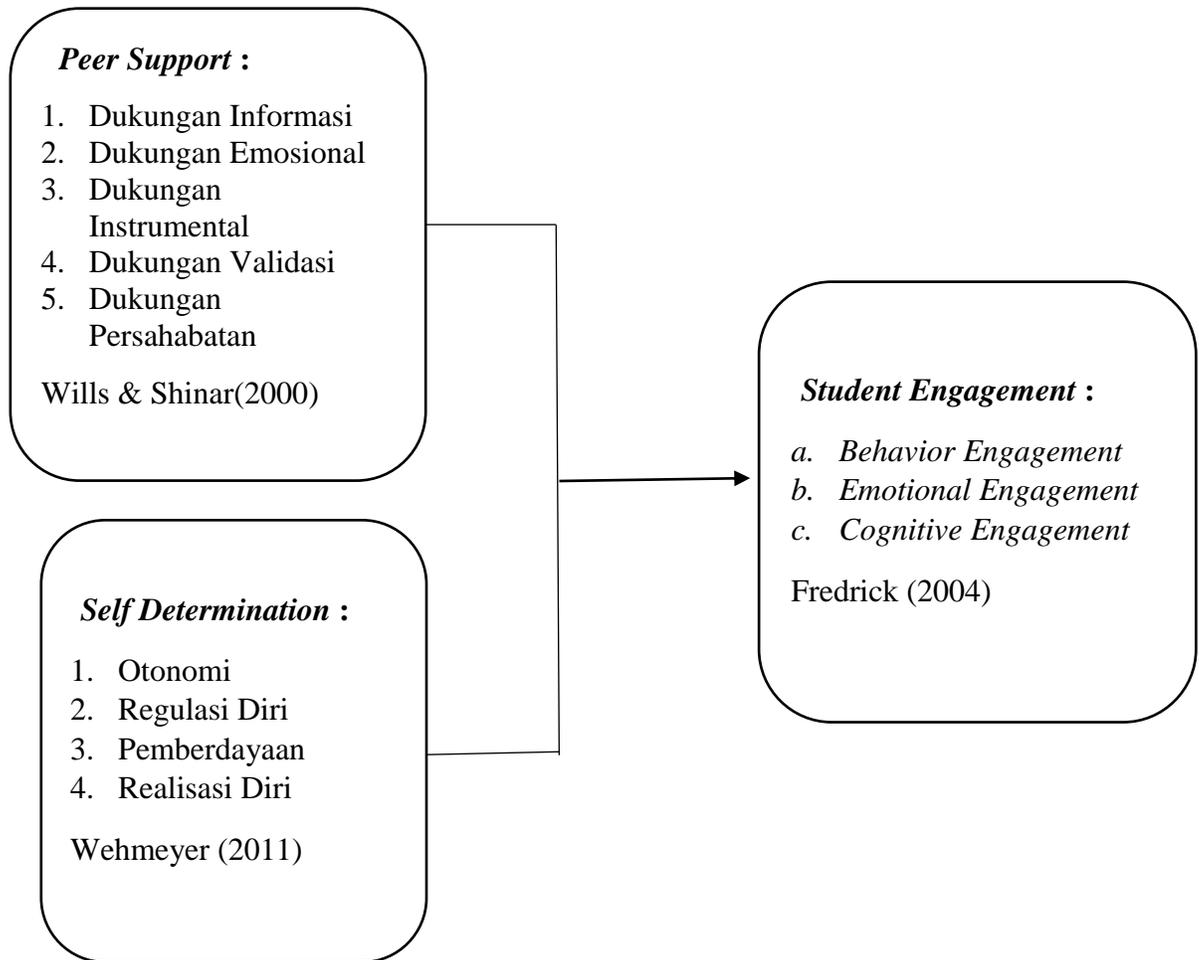
## **F. Hubungan Antara *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement***

Dukungan sosial teman sebaya atau *Peer Support* berperan penting terhadap individu untuk meraih *Student Engagement*. *Peer Support* ini berfungsi untuk memberikan dukungan bagi individu berupa pengakuan, reward dan sebagainya oleh teman sebayanya. Keterkaitan atau hubungan antara *Peer Support* dengan *Student Engagement* terlihat pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Kiefer et al. (2015), menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya mungkin bersifat akademis dan sosial. Hal ini ditunjukkan pada menumbuhkan lingkungan belajar yang responsif, dan memiliki implikasi unik dalam mendukung motivasi akademik remaja, keterlibatan di kelas, dan rasa memiliki di sekolah. Adapun motivasi disini juga sangat penting bagi individu agar memiliki tingkat *Student Engagement* yang tinggi. Motivasi memiliki dua macam yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dalam penelitian terdahulu rata-rata peneliti banyak menggunakan teori motivasi ekstrinsik dimana motivasi tersebut berasal dari luar individu itu sendiri. Sedangkan masih belum banyak peneliti mengangkat tema motivasi intrinsik untuk diteliti. Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam individu itu sendiri seperti individu memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi. Adapun salah satu teori motivasi yang digunakan oleh peneliti ini adalah *Self Determination*. Reeve (dalam Chiu, 2021) menunjukkan bahwa motivasi intrinsik meningkatkan keterlibatan agen, namun tidak menyelidiki aspek secara luas. Oleh karena itu, tampaknya

pemenuhan ketiga kebutuhan yang diidentifikasi oleh SDT dapat berkontribusi pada empat jenis keterlibatan siswa. Di sekolah, guru dapat mendukung keterlibatan siswa dengan memenuhi kebutuhan mereka akan otonomi, keterhubungan, dan kompetensi di ruang kelas dan lingkungan pembelajaran virtual.

Kedua tema tersebut sangat berperan penting terhadap *Student Engagement*. Namun, peneliti masih belum menemukan penelitian tentang keterhubungan antara dua tema tersebut dengan *Student Engagement*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement*.

## G. Kerangka Konseptual



## H. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. H<sub>01</sub>: Tidak ada hubungan antara *Peer Support* dengan *Student Engagement*  
H<sub>02</sub>: Tidak ada hubungan antara *Self Determination* dengan *Student Engagement*  
H<sub>03</sub>: Tidak ada hubungan antara *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement*
2. H<sub>11</sub>: Terdapat hubungan antara *Peer Support* dengan *Student Engagement*  
H<sub>12</sub>: Terdapat hubungan antara *Self Determination* dengan *Student Engagement*  
H<sub>13</sub>: Terdapat hubungan antara *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement*.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi dan yang ada diantara variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang “Hubungan antara *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement* pada Siswa Kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Bebas (Independen Variable)**

Pada penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah *Peer Support* (X1) dan *Self Determination* (X2).

##### **2. Variabel Terikat (Dependen Variable)**

Pada penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah *Student Engagement* (Y)

## C. Definisi Operasional

### 1. *Student Engagement*

*Student engagement* merupakan perilaku yang dapat diobservasi meliputi partisipasi dan waktu yang diberikan oleh siswa kepada tugas dalam proses pembelajaran disekolah (Fredrick, 2004). Adapun aspek-aspek *Student Engagement* sendiri antara lain mencakup *Behavioral Engagement*, *Emotional Engagement* dan *Cognitive Engagement*.

- a. *Behavioral Engagement* mengacu pada keterlibatan perilaku berkaitan dengan seberapa mudah siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran dalam hal perhatian dan konsentrasi, usaha dalam pengerjaan tugas, ketekunan, serta siswa mampu menaati norma dan aturan yang berlaku di sekolah
- b. *Emotional Engagement* mengacu pada adanya emosi yang positif selama berlangsungnya pembelajaran termasuk saat keterlibatan dalam mengerjakan tugas. Emosi positif seperti minat, antusias, rasa ingin tahu, rasa senang, serta ketertarikan dalam mengerjakan tugas. Sementara emosi negatif seperti rasa marah, stress, frustrasi, kecemasan, sedih, bosan, serta putus asa terhadap tugas maupun pembelajaran.
- c. *Cognitive Engagement* Mengacu tentang bagaimana siswa menyusun strategi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi

dalam pengerjaan tugas-tugas sekolah. Strategi tersebut terdiri dari perencanaan, monitoring, dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Strategi tersebut dapat memunculkan motivasi dalam diri siswa untuk tetap fokus dan bertahan dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul dalam pengerjaan tugas.

## 2. *Peer Support*

*Peer support* merupakan bentuk dukungan sosial yang diperoleh individu dari teman-teman terdekat sebagai ungkapan akan rasa dicintai, diperhatikan, dilindungi, dan dihargai, sehingga membuatnya mampu mengambil bagian dalam konektivitas bersama lingkungan (Wills & Shinar, 2000). Adapun aspek-aspek dari *Peer Support* sendiri, antara lain :

- a. Dukungan Informasi berupa pemberian informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.
- b. Dukungan emosional dinyatakan dalam bentuk bantuan yang memberikan dukungan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, memberikan perhatian, percaya terhadap individu serta pengungkapan simpati.
- c. Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung seperti, memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna membantu tugas-tugas individu.

- d. Dukungan validasi merupakan upaya untuk mengakui dan memvalidasi pengalaman, perasaan, dan perspektif individu dengan cara yang menghormati dan mengakui keabsahannya yang melibatkan pengakuan bahwa apa yang dirasakan atau dialami oleh seseorang adalah nyata dan berharga, meskipun mungkin berbeda dari pengalaman orang lain.
- e. Dukungan persahabatan berupaya untuk memberikan dukungan emosional, sosial, serta memberikan pengaruh positif kepada teman sebaya dan juga dapat membantu individu dalam situasi sulit atau ketika menghadapi masalah.

### **3. *Self Determination***

Determinasi diri didefinisikan sebagai tindakan atas kehendak yang memungkinkan seseorang sebagai penggerak utama dalam kehidupannya untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas hidup (Wehmeyer, 2005). Adapun aspek-aspek dari *Self Determination* sendiri, antara lain :

- a. Otonomi merupakan kemampuan individu untuk mengambil keputusan dan bertindak secara independen, tanpa campur tangan eksternal yang berlebihan. Ini mencakup memiliki kontrol atas diri sendiri dan hak untuk mengekspresikan keinginan dan nilai-nilai pribadi.

- b. Regulasi Diri adalah kemampuan individu untuk mengelola pikiran, emosi, dan perilaku mereka sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Ini melibatkan kemampuan untuk mengatur diri sendiri, mengendalikan impuls, dan mempertahankan fokus pada tugas yang penting.
- c. Pemberdayaan merujuk pada proses atau kondisi di mana individu atau kelompok mendapatkan kekuatan, kendali, dan otonomi untuk mengatasi tantangan, mengambil keputusan, dan mencapai tujuan mereka. Ini melibatkan peningkatan kapasitas, akses terhadap sumber daya, dan perasaan memiliki kendali atas hidup mereka
- d. Realisasi Diri adalah proses di mana individu mencapai potensi maksimal mereka, mengembangkan bakat, minat, dan identitas unik mereka, serta hidup secara konsisten dengan nilai-nilai dan aspirasi pribadi mereka.

## **D. Partisipan Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut (Margono, 2004) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi juga merupakan keseluruhan dari unit analisis sesuai dengan informasi yang akan diinginkan. Bisa berupa manusia/individu, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda atau objek tertentu yang telah ditetapkan.

Jadi populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini merupakan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng yang berjumlah 248 siswa.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Secara sederhana sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Ibrahim dkk,2018). Penggunaan sampel merupakan salah satu cara peneliti untuk meminimalisir jumlah populasi yang banyak demi efektifitas dan efisiensi waktu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *convenience sampling*. Menurut Uma Sekaran (2006), pengertian *convenience sampling* adalah kumpulan informasi-informasi dari anggota-anggota populasi yang dengan setuju mau memberikan informasi tersebut. Dengan begitu, siapa saja yang setuju memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan peneliti baik bertemu secara langsung maupun tak langsung, dapat digunakan sebagai sampel pada penelitian ini bila responden tersebut cocok sebagai sumber data. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa MA Salafiyah Syafi'iyah kelas XI yang setuju dan bersedia untuk menjadi partisipan pada penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan kuisioner. Skala yang digunakan adalah skala *Student engagement*, skala *Peer Support* dan skala *Self Determination* yang disusun dalam bentuk skala Likert dengan menggunakan empat pilihan jawaban antara lain :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Subyek hanya memilih satu jawaban saja diantara empat pilihan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti dengan memberikan tanda centang pada pilihan jawaban yang disetujui oleh subyek.

### **1. Skala *Student Engagement***

Peneliti menggunakan skala *Student Engagement* ini mengadaptasi dari Fredricks (2004) yang terdiri dari tiga aspek, yaitu behavior engagement, emotional engagement, dan cognitive engagement yang berjumlah 9 item. Berikut ini Blueprint dari Skala *Student Engagement* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Blueprint Skala *Student Engagement***

Aspek	No Item	Jumlah
<i>Behavioral Engagement</i>	1,2,3	3
<i>Emotional Engagement</i>	4,5,6	3
<i>Cognitive Engagement</i>	7,8,9	3
Total		9

## 2. Skala *Peer Support*

Skala *Peer Support* atau dukungan teman sebaya ini memiliki lima aspek menurut Wills & Shinar (dalam Alaei & Hosseinnzhad, 2020) antara lain dukungan informasi, dukungan emosi, dukungan instrumental, dukungan validasi dan dukungan persahabatan. Skala dukungan teman sebaya ini terdiri dari 15 aitem. Adapun Blueprint Skala *Peer Support* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Skala *Peer Support***

Aspek	No Item	Jumlah
Dukungan Informasi	1,2,3	3
Dukungan Emosi	4,5,6	3
Dukungan Instrumental	7,8,9	3
Dukungan Validasi	10,11,12	3
Dukungan Persahabatan	13,14,15	3
Total		15

### 3. Skala *Self Determination*

Skala determinasi diri pada penelitian ini disusun berdasarkan empat aspek yang mengadaptasi dari skala yang wehmeyer (dalam Álvarez-Aguado et al., 2022) antara lain yakni Otonomi, Regulasi diri, Pemberdayaan, Realisasi diri. Adapun Blueprint Skala *Self Determination* adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Blueprint Skala *Self Determination***

Aspek	No Item	Jumlah
Otonomi	1,2,3,4,5	5
Regulasi Diri	6,7,8,9	4
Pemberdayaan	10,11,12	3
Realisasi Diri	13,14,15	3
Total		15

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana bukti dan teori mendukung interpretasi nilai tes untuk usulan penggunaan tes. Oleh karena itu, validitas merupakan pertimbangan paling mendasar dalam mengembangkan tes dan mengevaluasi tes. Proses validasi melibatkan pengumpulan bukti yang relevan untuk memberikan dasar ilmiah yang kuat bagi interpretasi skor

yang diusulkan. Dalam penelitian ini bukti bahwa interpretasi dan penggunaan skor hasil pengukuran variabel penelitian ditunjukkan berbasis isi, proses kognitif, dan struktur internal (AERA, 2014).

a. Bukti Secara Konten (Isi)

*Test content* dalam konteks validitas konstruk merujuk pada sejauh mana isi dari sebuah tes atau instrumen pengukuran mencerminkan semua aspek dari konstruk yang ingin diukur. Ini berkaitan dengan representasi yang komprehensif dari domain atau wilayah konsep yang menjadi fokus pengukuran. Dalam praktik, validitas konten adalah langkah awal dan fundamental dalam memastikan validitas keseluruhan dari instrumen pengukuran. Ini memberikan dasar bahwa instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur sebelum melanjutkan ke uji validitas yang lebih kompleks seperti analisis faktor atau korelasi dengan alat ukur lainnya. Adapun langkah-langkah dalam validitas content, Antara lain :

1) Kajian Literatur

- Meninjau literature tentang komponen utama Student Engagement melalui dimensi *Behavior Engagement, emotional engagement dan cognitive engagement*

- Menggunakan teori yang diambil dari Fredrick dalam jurnalnya yang berjudul *University student's engagement: development of the University Student Engagement Inventory (USEI)*
- Meninjau literature tentang komponen utama *Peer Support* melalui dimensi Dukungan Informasi, Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Dukungan Validasi, Dukungan Persahabatan
- Menggunakan teori yang diambil dari Wills & Shinar dalam (Alaei & Hosseinezhad, 2020) yang berjudul *The Development and Validation of Peer Support Questionnaire (PSQ)*
- Meninjau literature tentang komponen utama *Self Determination* melalui dimensi Otonomi, Regulasi Diri, Pemberdayaan, Regulasi Diri
- Menggunakan teori yang diambil dari Wehmeyer dalam jurnalnya yang berjudul *Levels of self-determination in the ageing population with intellectual disabilities*

## 2) Menyusun Item

- Mengadaptasi item yang mencakup semua aspek dalam *student engagement*, *peer support*, dan *self determination*.
- Mengambil item item *favorable* yang ada dalam penelitian sebelumnya

## 3) Uji Coba

- Melaksanakan uji coba respon pada kelompok kecil yang memenuhi kriteria pada sampel penelitian.
- Mengumpulkan umpan balik tentang kesesuaian dan kejelasan item.
- Merevisi instrumen berdasarkan umpan balik yang diperoleh.

## 4) Panel Ahli

- Melibatkan pakar di bidang psikologi untuk mengevaluasi relevansi dan kelengkapan item-item tersebut.
- Ahli memberikan masukan tentang item mana yang perlu diubah, ditambahkan, atau dihapus.

b. Bukti secara Respon Kognitif

*Cognitive/response processes* dalam validitas konstruk mengacu pada proses kognitif dan respon yang terjadi pada individu ketika mereka menjawab item dalam tes atau instrumen pengukuran. Validitas ini mengevaluasi apakah responden menggunakan proses berpikir yang sesuai dengan konstruk yang diukur ketika mereka merespons item-item dalam instrumen. Adapun dalam mengaplikasikan kognitif respon ini dengan cara menggunakan *Pilot Study*.

*Pilot study* merupakan proses menelaah lebih jauh keterbacaan dari tiap-tiap aitem agar dapat dipahami oleh calon peserta. Apakah aitem tersebut sudah bisa dimengerti oleh subjek atau belum. *Pilot study* diisi oleh satu orang yang memenuhi kriteria subjek. Peneliti mendapatkan 4 responden untuk mengisi pilot studi yang sudah diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil *pilot study* yang sudah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa item yang perlu diganti kata atau redaksi dari beberapa item tersebut. Adapun beberapa item yang diganti adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Hasil Pilot Study***1) Skala Student Engagement*

No Item	Item	Respon	Item Perbaikan
3.	Ketika saya tidak memahami pelajaran saya selalu bertanya	Bertanya pada siapa?	Ketika saya tidak memahami pelajaran saya selalu bertanya kepada guru saya
9.	Dalam memecahkan masalah baru, saya mencoba mengintegrasikan berbagai pengetahuan.	Mengintegrasikan itu apa? Lebih baik kata tersebut diganti dengan mengombinasikan	Dalam memecahkan masalah baru, saya mencoba mengombinasikan berbagai pengetahuan.

*2) Skala Peer Support*

No Item	Item	Respon	Item Perbaikan
1.	Dukungan teman sebaya dapat meningkatkan tingkat pengetahuan	Kata “tingkat” lebih baik dihapus	Dukungan teman sebaya dapat meningkatkan pengetahuan dan prestasi akademis saya.

	dan prestasi akademis saya.		
2.	Saya bisa terlibat aktif dalam pembelajaran karena dukungan dari teman saya	Kata “terlibat” sebaiknya diganti dengan kata “lebih”	Saya bisa lebih aktif dalam pembelajaran karena dukungan dari teman saya
4.	Rasa percaya diri saya bisa meningkat karena dukungan dari teman saya	Penghapusan kata “saya” setelah kata “teman”	Rasa percaya diri saya bisa meningkat karena dukungan dari teman
6.	Dukungan teman sebaya membantu saya untuk mengatur emosi secara baik	“Meregulasi” itu apa? Lebih baik kata tersebut diganti menjadi “mengendalikan”	Dukungan teman sebaya membantu saya untuk mengendalikan emosi secara baik
10.	Respon dari teman bisa mendorong kerja sama antar siswa untuk membangun	Penambahan tanda koma setelah kata “teman”	Respon dari teman, bisa mendorong kerja sama antar siswa untuk membangun

	suasana belajar positif		suasana belajar positif
--	-------------------------	--	-------------------------

3) *Skala Self Determination*

No Item	Item	Respon	Item Perbaikan
6.	Saya memikirkan hal-hal yang dapat terjadi ketika saya melakukan sesuatu	Penambahan kata “bisa” setelah kata “saya”	Saya bisa memikirkan hal-hal yang dapat terjadi ketika saya melakukan sesuatu
9.	Saya memikirkan akibat dari tindakan saya	Kata “akibat” sebaiknya diganti dengan kata “resiko”	Saya memikirkan resiko dari tindakan yang sudah saya lakukan
15.	Saya melakukan sesuatu sendirian	Kata “sendirian” diganti dengan kata “sendiri”	Saya melakukan sesuatu sendiri

c. Bukti secara Struktur Internal

Bukti validitas interpretasi dan penggunaan skor masing-masing variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menemukan bukti konsistensi internal masing-masing item pada tiap skala melalui Korelasi item total terkoreksi atau dikenal pula sebagai item-rest correlation ( $r_{-ir}$ ). Tiap item menunjukkan konsistensi internal sebuah item dengan item-item lainnya yang dievaluasi .

Berdasarkan nilai-nilai  $r_{-ir}$  seluruh item memiliki konsistensi internal yang baik. Dengan kata lain bukti secara struktur internal telah terpenuhi.

Hasil uji korelasi pearson yang peneliti lakukan pada skala *Student Engagement* dengan 9 aitem yang disusun oleh peneliti, di dapatkan hasil 9 aitem dikatakan valid. Aitem dikatakan valid apabila nilai korelasi pearson  $> 0,3$ . Berikut dibawah ini hasil uji validitas skala *Student Engagement* yang dilakukan pada 113 subjek:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Skala *Student Engagement***

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keputusan
Y_1	0,589	VALID
Y_2	0,483	VALID
Y_3	0,652	VALID
Y_4	0,646	VALID
Y_5	0,550	VALID
Y_6	0,402	VALID
Y_7	0,601	VALID
Y_8	0,655	VALID
Y_9	0,553	VALID
<b>Jumlah Aitem Valid</b>		<b>9</b>

Hasil uji korelasi pearson yang peneliti lakukan pada skala *Peer Support* dengan 15 aitem yang disusun oleh peneliti, di dapatkan hasil 15 aitem dikatakan valid. Aitem dikatakan valid apabila nilai korelasi pearson  $>0,3$ . Berikut dibawah ini hasil uji validitas skala *Peer Support* yang dilakukan pada 113 subjek :

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Skala *Peer Support***

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keputusan
X1_1	0,712	VALID
X1_2	0,760	VALID
X1_3	0,670	VALID
X1_4	0,632	VALID
X1_5	0,555	VALID
X1_6	0,626	VALID
X1_7	0,550	VALID
X1_8	0,617	VALID
X1_9	0,455	VALID
X1_10	0,628	VALID
X1_11	0,523	VALID
X1_12	0,557	VALID
X1_13	0,563	VALID
X1_14	0,473	VALID
X1_15	0,643	VALID
<b>Jumlah Aitem Valid</b>		<b>15</b>

Hasil uji korelasi pearson yang peneliti lakukan pada Skala *Self Determination* dengan 15 aitem yang disusun oleh peneliti, di dapatkan hasil 14 aitem dikatakan valid dan 1 aitem dikatakan gugur. Aitem dikatakan valid apabila nilai korelasi pearson  $>0,3$ . Berikut dibawah ini hasil uji validitas skala *Self Determination* yang dilakukan pada 113 subjek :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Skala *Self Determination***

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keputusan
X2_1	0,530	VALID
X2_2	0,491	VALID
X2_3	0,447	VALID
X2_4	0,592	VALID
X2_5	0,342	VALID
X2_6	0,568	VALID
X2_7	0,442	VALID
X2_8	0,659	VALID
X2_9	0,614	VALID
X2_10	0,624	VALID
X2_11	0,607	VALID
X2_12	0,575	VALID
X2_13	0,604	VALID
X2_14	0,586	VALID
X2_15	0,295	TIDAK VALID
<b>Jumlah Aitem Valid</b>		<b>14</b>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali

(Janna & Herianto, 2021). Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach alpha. koefisien nilai alpha yang semakin mendekati 1 memiliki arti bahwa reabilitas yang diukur juga semakin baik. Jika nilai alpha lebih besar sama dengan 0,6 maka pertanyaan yang ada dalam kuesioner dianggap reliable (Sugiyono, 2017). Berikut dibawah ini table hasil uji reabilitas skala *Student Engagement, Peer Support dan Self Determination* :

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Skala	Alpha Cronbach	Keterangan
1.	<i>Student Engagement</i>	0,727	Reliabel
2.	<i>Peer Support</i>	0,872	Reliabel
3.	<i>Self Determination</i>	0,809	Reliabel

Data pada tiga skala diatas, masing-masing skala memperoleh nilai cronbach's Alpha yaitu variabel *Student Engagement* sebesar 0,727, *Peer Support* sebesar 0,872 dan *Self Determination* sebesar 0,809. Dapat dikatakan skala dalam penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Skala dianggap reliabel apabila Cronbach's Alpha dengan koefisien  $> 0,60$  dan data tersebut dinyatakan reliable.

### **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian. Ini melibatkan pengolahan dan penafsiran data untuk menguji validitas hipotesis

serta untuk menyimpulkan hasil penelitian. Langkah-langkah dalam analisis data melibatkan pengambilan sampel dan pengumpulan data yang menghasilkan data berupa angka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Korelasi berganda yaitu digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *Peer Support* dan *Self Determination* dengan *Student Engagement* pada siswa Madrasah Aliyah (Sugiyono, 2016). hasil dari analisis data disajikan dalam bentuk angka-angka yang selanjutnya di uraikan atau dijelaskan untuk dapat diambil.

#### 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji asumsi klasik regresi yang meliputi: uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas data.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah populasi data sudah berdistribusinormal atau tidak (Ghozali, 2019). Data yang berdistribusi normal berarti memiliki sebarang normal dan dapat mewakili populasi. Uji normalitas dilakukan dengan metode normal probability plot dan Kolmogorov Smirnov. Titiktitik pada grafik normal probability plot cenderung mendekati garis lurus sehingga dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal. Namun, interpretasi uji normalitas dengan menggunakan normal probability plot cenderung relatif sehingga perlu diperkuat dengan uji

Kolmogorov Smirnov. Menurut Razali & Wah (2011) pada uji Kolmogorov Smirnov, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ).

b. Uji Multikolenieritas

Menurut Ghozali (2019), uji multikoleniaritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen. Variabel yang diuji pada regresi layak diuji ketika variabel tersebut bersifat non multikoleniaritas. Untuk mengetahui sifat multikoleniaritas pada variabel penelitian dapat dilihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang dijadikan acuan untuk menunjukkan adanya multikoleniaritas adalah nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ . Jika kedua syarat tersebut terpenuhi maka variabel bersifat non-multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan uji Spearman's rho.

d. Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi dapat dinyatakan dengan tidak ada gejala autokorelasi apabila nilai Durbin Watson terletak antara  $d_u$  sampai dengan  $(4-d_u)$ . Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (Gunawan, 2020), yaitu sebagai berikut:

1. Apabila  $0 < d < d_l$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
2. Apabila  $d_l \leq d \leq d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan No decision.
3. Apabila  $4 - d_l < d < 4$ , berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
4. Apabila  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan No decision.

Apabila  $d_u < d < 4 - d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Subjek Penelitian**

MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng merupakan salah satu sekolah yang ada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Tebuireng Jombang. Dimana dalam yayasan Tebuireng terdapat beberapa pendidikan Formal dari jenjang SLTP sampai Perguruan Tinggi. MA salafiyah Syafi'iyah ini merupakan unit pendidikan tertua kedua (setelah MTS). Pada mulanya, Ide awal pendirian madrasah ini sudah dimulai sejak masa kepemimpinan KH. Hasyim Asy'ari, lalu disempurnakan pada masa KH. Wahid Hasyim dengan nama Madrasah Nidzamiyah, dan diformalkan pada masa kepemimpinan KH. Kholik Hasyim (tahun 1962) dengan nama Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS). Di madrasah ini terdapat empat macam jurusan muallim dari IPA, IPS, MAK dan Salaf.

Pada penelitian ini peneliti mengambil siswa kelas XI untuk dijadikan populasi dalam penelitian ini yakni sebanyak 248 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 147 orang dan siswi perempuan sebanyak 101 diantaranya kelas laki-laki sebanyak 4 kelas dan kelas perempuan sebanyak 3 kelas. Adapun subyek yang digunakan pada penelitian ini mendapatkan 113 orang diantaranya 3 kelas laki-laki dan 1 kelas perempuan. Mayoritas siswa ataupun siswi yang

menempuh sekolah disana adalah seorang santri dan santriwati yang tinggal di pondok Pesantren Tebuireng.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara menyebar angket atau kuisisioner yang berjumlah 39 butir pernyataan yang mencakup 3 variabel yaitu variabel independen ( *Peer Support dan Self Determination*) dan variabel dependen (*Student Engagement*). Subjek penelitian ini berjumlah 113 siswa kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang sesuai dengan teknik sampel yang dipakai yakni Convenience Sampling yakni sampel yang bersedia mengisi kuisisioner yang diberikan oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan data pada tanggal 16 Mei 2024 dari mulai pagi hingga siang dengan meminta izin waktu pada guru pada saat pelajaran dan juga mengisi jam kosong. Temuan dari penelitian yang telah dilakukan akan diuraikan secara terperinci untuk setiap variabelnya. Data yang terkumpul dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui pengisian kuisisioner oleh Siswa Kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan akan diuraikan secara terperinci untuk setiap variabelnya. Analisis variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diwakili oleh angka atau skor yang kemudian diinterpretasikan.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti akan diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data Perolehan Peneliti**

No	Kelas	Jumlah
1.	XI B	33
2.	XI C	28
3.	XI D	31
4.	XI F	21
	Total	113

Dari data yang diperoleh peneliti seluruhnya berjumlah 113 siswa. Jumlah kelas yang diperoleh adalah 3 kelas laki-laki yaitu kelas XI C, XI D dan XI F sedangkan 1 Kelas Siswi yaitu kelas XI B dengan perolehan data laki-laki berjumlah 80 siswa dan perempuan berjumlah 33 siswi.

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Pada uji statistik deskriptif akan menjelaskan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi pada setiap variabel.

**Tabel 4.2**  
*Descriptive Statistics*

Variabel	N	Maximum	Minimum	Mean	Std. Deviation
Peer Support	113	32	60	47,14	6,081
Self Determination	113	27	59	49,25	5,516
Student Engagement	113	9	35	26,29	3,591

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel dapat dianalisa sebagai berikut :

- a. Variabel *Peer Support* memiliki nilai minimum 32, nilai maksimum 60, nilai mean 47,14 dan nilai standar deviasi 6,081
- b. Variabel *Self Determination* memiliki nilai minimum 27, nilai maksimum 59, nilai mean 49,26 dan nilai standar deviasi 5,516.
- c. Variabel *Student Engagement* memiliki nilai minimum 9, nilai maksimum 35, nilai mean 26,92 dan nilai standar deviasi 3,591.

Berdasarkan hasil uji statistik data maka selanjutnya dilakukan kategori skor untuk mengukur seberapa besar hubungan pada masing-masing variabel yaitu *Peer Support*(X1), *Self Determination* (X2) dan *Student Engagement* (Y) terhadap Siswa kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

## D. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pada uji *Kolmogorov Smirnov*, Jika nilai Sig. < 0,05 maka data dikatakan tidak terdistribusi dengan normal. Namun, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas *Peer Support* (X1) dan *Self Determination* (X2)**

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.95895961
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positif	.043
	Negatif	-.079
Tes Statistic		.079
Nilai Signifikasi		.078

Berdasarkan hasil dari uji normalitas yang menggunakan *One Sampel Kolmogrof-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi  $0.78 > 0.05$ . sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat keterkaitan kuat di antara variabel independen, dilakukan dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF >10 maka terjadi multikolineritas. Namun, jika nilai VIF <10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas serta nilai tolerance < 0, 10.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Model</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
<i>Peer Support</i>	0,932	1,073
<i>Self Determination</i>	0,932	1,073

*VIF : Variance Inflation Factor*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas hasil yang diperoleh masing-masing variabel mempunyai nilai VIF >10 yaitu variabel *Peer Support* besar 1.073 serta *Self Determination* yang mempunyai nilai VIF sebesar 1.073. Masing-masing variabel juga memiliki nilai tolerance > 0,10 yaitu variabel *Peer Support* dengan nilai tolerance sebesar 0.932 dan variabel *Self Determination* dengan nilai tolerance 0.932. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel dependen dan variabel independen.

### 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada Uji heteroskedastisitas ini menggunakan model Rank Spearman melibatkan korelasi antara semua variabel bebas dan nilai residu absolut dengan menggunakan korelasi Rank Spearman. Tanda-tanda heteroskedastisitas muncul saat koefisien Rank Spearman dari setiap variabel bebas terhadap nilai residu absolut menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar dari alpha ( $\text{Sig.} > \alpha$ ). Jika nilai tersebut melebihi alpha, maka model dapat dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$ .

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

No	Variabel	Nilai
1.	Peer Support	0,949
2.	Self Determination	0,206

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai signifikansi  $> 0.05$  yaitu pada variabel *Peer Support* memperoleh nilai sebesar 0.949 dan pada variabel *Self Determination* mempunyai nilai sebesar 0.206. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu variabel yang di uji tidak mengandung heterokedastisitas.

#### 4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menggunakan kriteria pengambilan keputusan bebas korelasi dengan nilai Durbin-Watson. Dalam uji autokorelasi dapat dinyatakan dengan tidak ada gejala autokorelasi apabila nilai durbin watson terletak antara  $d_u$  sampai dengan  $(4-d_u)$ . Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (Gunawan, 2020), yaitu sebagai berikut: 1. Apabila  $0 < d < d_l$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak. 2. Apabila  $d_l \leq d \leq d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan No decision. 3. Apabila  $4 - d_l < d < 4$ , berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak. 4. Apabila  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan No decision. 5. Apabila  $d_u < d < 4 - d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<i>Model Summary</i>					
Modal	R	R Square	Ajdjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.567	.321	.309	2.98574	1,879

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan dengan menggunakan nilai Durbin Watson yaitu  $d_u < d < 4 - d_u$ . Untuk uji

autokorelasi. Jumlah sampel penelitian ini berjumlah  $N= 113$  sampel serta jumlah variabel bebas  $K=2$ , sehingga DW tabel mempunyai nilai batas  $DL= 1.6574$  dan  $DU= 1.7293$  sedangkan nilai DW sebesar 1,879. Sehingga menggunakan penarikan pengambilan keputusan yaitu keputusan hasil yang didapatkan yakni terdapat gejala autokorelasi. Sehingga menggunakan penarikan pengambilan keputusan  $du < d$ -hitung,  $4-du$  yaitu keputusan ke 5 Durbin Watson sehingga hasil yang didapatkan yakni tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

#### E. Hasil Analisis Korelasi Berganda

Pada analisis Korelasi berganda berdasarkan hasil uji diperoleh hasil sebagai berikut :

##### 1. Hasil Uji Korelasi Product Moment

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Korelasi Product Moment**

	<i>Peer Support</i>	<i>Self Determination</i>
<i>Correlation</i>	0,412	0,355
<i>Coefficient</i>		
Signifikasi	0,000	0,000
N	113	113

- a. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai  $r$  hitung sebesar 0,412 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 (0,000). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil

analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara *peer suport pada student engangement* di MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

- b. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai  $r$  sebesar 0,355 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 (0,000). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis *korelasi product moment* menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara *Self Determination pada student engangement* di MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

**Tabel 4.8 Hasil Koefisien Korelasi berganda**

Variabel Independen	Variabel Dependen	Standardized Coefficients Beta
<i>Peer Support</i>	<i>Student Engagement</i>	0,3
<i>Self Determination</i>	<i>Student Engagement</i>	0,4

Pada penelitian ini menggunakan konvensi Cohen (1988) untuk menafsirkan ukuran. Koefisien korelasi sebesar 0,10 dianggap mewakili hubungan yang lemah atau kecil; koefisien korelasi sebesar 0,30 dianggap sebagai korelasi sedang; dan koefisien korelasi sebesar 0,50 atau lebih besar dianggap mewakili korelasi yang kuat atau besar. Berdasarkan

hasil uji koefisien korelasi berganda diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Nilai Standar Koefisien Beta pada variable *peer support* yaitu 0,3. Hasil tersebut menunjukka bahwa terdapat korelasi atau hubungan dengan tingkat sedang antara *peer support* dengan *Student Engagement*.
- b. Nilai Standar Koefisien Beta pada variable *Self determination* yaitu 0,4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan dengan tingkat sedang antara *Self Determination* dengan *Student Engagement*.

## 2. Hasil Uji F (Simultan)

Pada uji F (simultan) bertujuan untuk dpat mengetahui hubungan secara bersama-sama yang signifikan dean melihat hubungan variabel *peer suport* (X1) dan variabel *Self Determination* (X2) bersama-sama (simultan) terdapat hubungan signifikan pada terhadap variabel *student Engangement* (Y) dengan ketentuan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{statistic} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Pada uji F (simultan) menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Berikut hasil uji F (simultan) :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F (simultan)**

<b>Model</b>	<b>Sum of Square</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig</b>
1. <b>Regression</b>	463.674	2	231.837	26.006	0.000
<b>Residual</b>	980.610	110	8.915		
<b>Total</b>	1444.283	112			

Berdasarkan hasil uji F di didapatkan nilai sig sebesar 0.000 < 0.05 yang memiliki arti variabel *peer suport* (X1) dan variabel *Self Determination* (X2) secara bersama-sama (simultan) terdapat hubungan yang signifikan pada variabel *student engagemment* (Y). Hal ini dibuktikan juga dengan ketentuan F hitung > F tabel atau F statistic < 0,05 yaitu 26.006 > 3.08 (df= n-k-1=110). Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *peer suport* (X1) dan variabel *Self Determination* (X2) bersama-sama (simultan) terdapat hubungan signifikan pada variabel *student engagemment* (Y).

### 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel independen X (*peer suport* dan *Self Determination*) mempengaruhi variabel dependen (*Student Engagemment*). Ketika nilai  $R^2$  mendekati 0 dan kontribusi variabel

independen terhadap dependen secara simultan semakin lemah, model dianggap kurang layak. Namun, jika nilai  $R^2$  mendekati 1 dan kontribusi variabel independen terhadap dependen secara simultan semakin kuat, model dianggap layak (Chumaidah & Priyadi, 2018). Berikut tabel uji koefisien determinasi (R Square) :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

**Model Summary**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b><i>R Square</i></b>	<b><i>Adjusted R Square</i></b>	<b><i>Std. Error of the Estimate</i></b>
1	0.567	0.321	0.309	2.98574

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menghasilkan perolehan data bahwa nilai R Square sebesar 0.321 yang memiliki arti dari kedua variabel independen yaitu *peer suport* dan *Self Determination* mempunyai hubungan dengan *student engangement* sebesar 0.321 atau 32,1%. Sementara, sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **F. Pembahasan**

### **1. Hubungan antara *Peer Support* dengan *Student Engagement***

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara *Peer Support* dengan *Student Engagement*. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji korelasi product moment yang mendapatkan jumlah 0,412 dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Pada hasil korelasi koefisien beta mendapatkan nilai 0,3 yang masuk dalam kategori korelasi atau hubungan dengan tingkat sedang. Peran *Peer Support* disini sangat penting untuk memberikan dukungan terhadap teman sebayanya agar memiliki keterlibatan siswa yang tinggi. Teman sebaya memiliki peran penting dalam perkembangan remaja terutama pada tahapan perkembangan belajar dimana remaja yang banyak memiliki teman akan mampu meningkatkan minat terhadap pendidikan guna meningkatkan motivasi berprestasi karena ketika siswa memiliki keterlibatan siswa yang tinggi maka semakin terlibat aktif dalam pembelajaran, menikmati suasana dalam belajar dan akan selalu tertarik untuk belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Kiefer et al. (2015) yang menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya bersifat akademis dan sosial. Hal ini ditunjukkan pada menumbuhkan lingkungan belajar yang responsif, dan memiliki implikasi unik dalam mendukung motivasi akademik remaja, keterlibatan di kelas, dan rasa memiliki di sekolah. Siswa

dan pendidik menyebutkan bahwa bantuan teman sebaya dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan pembelajaran mendukung keterlibatan kelas dan rasa memiliki di sekolah. Lebih jauh lagi, hubungan dengan teman membuat siswa merasa “aman dan bahagia”, mendukung rasa memiliki terhadap sekolah. Pada penelitian Gunawan et al. (2018) juga membuktikan bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan keterlibatan di sekolah. Hal ini ditunjukkan dari hasil korelasi Pearson yang memiliki nilai 0,496. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *Peer Support* (dukungan oleh teman sebaya) yang diterima oleh siswa, maka siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan sekolah (school engagement meningkat). Christenson et al. (2012) dalam bukunya yang berjudul “Handbook of Research on *Student Engagement*” juga berpendapat bahwa Teman sebaya dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam tugas sekolah maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Teman biasanya merupakan sumber dukungan emosional dan sosial yang baik; namun, dukungan akademislah yang paling jelas terkait dengan peningkatan motivasi berprestasi dan partisipasi kelas. penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki teman yang lebih terlibat secara akademis memiliki kinerja akademis yang lebih baik dibandingkan siswa yang temannya tidak terlibat. Demikian pula, mereka yang mempunyai teman yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih besar kemungkinannya untuk memulai dan

tetap terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, teman tampaknya memperkuat tingkat keterlibatan siswa.

## **2. Hubungan antara *Self Determination* dengan *Student Engagement***

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara *Self Determination* dengan *Student Engagement*. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji korelasi produk moment yang mendapatkan jumlah 0,335 dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Pada hasil korelasi koefisien beta mendapatkan nilai 0,4 yang masuk dalam kategori korelasi atau hubungan dengan tingkat sedang. *Self Determination* sendiri berperan sebagai motivasi dalam diri individu itu sendiri bukan atas dasar bantuan atau dorongan oleh orang sekitar. *Self Determination* berasumsi bahwa organisme manusia berevolusi secara aktif sehingga individu termotivasi secara intrinsic dan berorientasi pada pengembangan secara alami melalui proses integrative. Washington et al. (2012) menunjukkan bahwa siswa dapat menunjukkan tindakan dan keterampilan yang mereka tentukan sendiri dalam konteks sekolah melalui keterlibatan aktif mereka dalam upaya pendidikan mereka. Maka dari itu *Self Determination* penting adanya untuk keterlibatan siswa agar siswa tersebut mempunyai motivasi dalam pembelajarannya sesuai keinginannya sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chiu (2022) yang menunjukkan bahwa

Secara keseluruhan, persepsi otonomi, keterhubungan, dan kompetensi (Dimensi *Self Determination*) merupakan prediktor signifikan dari empat dimensi keterlibatan siswa. Keterhubungan yang dirasakan adalah prediktor paling penting dari keterlibatan perilaku, emosional, dan agen, dan kompetensi yang dirasakan adalah prediktor paling penting dari keterlibatan kognitif. Dalam hal ini *Self Determination* dan *Student Engagement* saling terhubung. Penelitian dari Parker et al. (2021) menunjukkan bahwa persepsi dukungan otonomi (kemandirian) dari guru dan ekspresi keterampilan *Self Determination* sendiri berhubungan secara signifikan dan positif dengan keterlibatan siswa di kelas. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut merupakan prediktor signifikan terhadap keterlibatan siswa.

### **3. Hubungan antara *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa *Peer Support* dan *Self Determination* mempunyai hubungan dengan *Student Engagement* dengan perolehan skor berdasarkan nilai R Square sebesar 0.321 atau 32,1% yang didapatkan dari uji koefisien determinasi. Sementara, sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. *Peer Support* disini bertujuan untuk memberikan dukungan dan dorongan dari teman sebaya untuk individu atau siswa yang memiliki keterlibatan siswa yang

tinggi. Dukungan tersebut dapat berupa informasi, memberikan perhatian, dukungan berupa materi atau barang yang dapat berpengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran siswa. Maka dari itu keberadaan dukungan sosial teman sebaya ini sangat penting untuk meraih keterlibatan siswa yang tinggi. Sejalan dengan penelitian dari Mayanti et al. (2022) menunjukkan bahwa terdapat kontribusi dukungan sosial teman sebaya terhadap keterlibatan siswa, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka semakin tinggi keterlibatan yang dilakukan oleh siswa. Adapun baik dukungan sosial teman sebaya dan keterlibatan siswa yang dimiliki oleh responden berada pada kategori tinggi. Fredricks et al. (2004) juga mempertegas bahwa kontribusi dukungan sosial teman sebaya terhadap keterlibatan siswa karena kebutuhan akan terhubung secara sosial. Siswa yang memiliki keterlibatan aktif di sekolah karena telah bertemu dengan lingkungan sekolah yang menyenangkan melalui kehadiran guru dan teman yang saling mendukung. Siswa merasa lebih aman apabila guru memberi pemahaman terhadap siswa untuk saling mendukung satu sama lain. Sementara *Self Determination* ini juga sangat penting bagi kontribusi atau hubungan pada *Student Engagement* karena *Self Determination* merupakan motivasi intrinsik yang tumbuh atas dasar dorongan dalam individu itu sendiri. Penelitian Chiu (2021) menunjukkan bahwa dukungan digital berbasis teori self determinasi yang terdiri dari dukungan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan yang dirasakan siswa dari guru sangat

terkait dengan empat dimensi keterlibatan siswa. Guru yang mampu memenuhi ketiga kebutuhan siswa kemungkinan besar akan mendorong pembelajaran siswa dalam lingkungan campuran. Pada penelitian ini determinasi diri berhubungan dengan *Student Engagement*. Maka dari itu *Self Determination* ini penting bagi keterlibatan siswa agar siswa itu memiliki motivasi pada dirinya untuk kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberikan hubungan yang positif pada *Student Engagement* atau keterlibatan siswa itu sendiri. Keberadaan Dukungan sosial teman sebaya dan determinasi diri ini saling berhubungan dengan keterlibatan siswa. Karena dukungan sosial teman sebaya digunakan untuk mendorong atau memotivasi individu atas dasar lingkungan ataupun orang lain sedangkan determinasi diri digunakan untuk dorongan dalam diri individu itu sendiri untuk memperoleh keterlibatan siswa yang tinggi.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa sebanyak 67,9% berdasarkan R square berkorelasi dengan variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Maksud dari variable lain tersebut adalah selain variabel *Peer Support* dan *Self Determination* kemungkinan berkorelasi dengan variable *Student Engagement* yang sesuai dengan factor-faktor yang dimiliki oleh *student engagement* tersebut. Berbagai macam variable yang tidak diteliti pada penelitian ini antara lain Resiliensi, *Mindfulness*, *Self Efikasi*, *Parent Involvement*, *School*

*Wellbeing*. Penelitian dari Delia et al. (2021) mengatakan bahwa resiliensi dapat membantu individu dalam menentukan cara bereaksi terhadap stress dan menangani stress pada pembelajaran sehingga resiliensi memiliki pengaruh positif dalam memprediksi *student engagement*. Selain itu, *student engagement* juga dapat berperan sebagai prediktor resiliensi. Hidayah (2022) menjelaskan bahwa *mindfulness* dapat berkaitan dengan *student engagement* ketika mahasiswa yang melakukan kegiatan dengan keadaan sadar secara penuh cenderung menyadari apa yang sedang dilakukan, merasakan kenyamanan dalam belajar sehingga dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan keterlibatan secara perilaku, emosional, dan kognitif dalam belajar. Pramisjayanti & Khoirunnisa (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *Self efficacy* memiliki korelasi yang positif terhadap *student engagement* Yang berarti bahwa semakin besar *self-efficacy* pada siswa maka semakin besar pula *student engagement* yang dimiliki. Siswa yang memiliki *self-efficacy* akan yakin untuk mengikuti minatnya dan mampu menentukan tujuan walaupun menemui permasalahan-permasalahan ketika mencapainya. Erol & Turhan (2018) meyakini bahwa *Parental Involvement* berpengaruh positif terhadap *student engagement*. *Parental Involvement* dalam proses pendidikan sangat penting dalam strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. bertujuan untuk meningkatkan prestasi pendidikan anak dengan memperkuat komunikasi antara rumah dan

sekolah sehingga siswa tersebut selalu terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hidayatishafia & Rositawati (2017) juga menyatakan bahwa *School well being* dapat membantu siswa merasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah, siswa cenderung lebih terlibat secara emosional dan perilaku. Lingkungan yang mendukung meningkatkan rasa memiliki dan keterhubungan siswa dengan sekolah, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka. *School Well Being* dan *Student engagement* memiliki hubungan timbal balik yang kuat. *School well being* yang baik cenderung meningkatkan *Student engagement*, dan *Student engagement* yang tinggi dapat meningkatkan *School well being*. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan program yang mendorong siswa lebih terlibat sehingga dapat mencapai kesejahteraan yang optimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan teori yang terdapat pada pembahasan dan hasil analisis data mengenai Hubungan antara *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement* pada Siswa Kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, maka dapat ditarik kesimpulan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji korelasi *produc moment* mendapatkan nilai 0,412 dan nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Pada hasil korelasi koefisien beta mendapatkan nilai 0,3 yang masuk dalam kategori korelasi atau hubungan dengan tingkat sedang. Hal ini berarti ada korelasi atau hubungan pada variable *Peer Support* dengan *Student Engagement*. Dukungan Teman sebaya dapat memberikan dukungan pada siswa untuk terlibat dalam tugas maupun pembelajaran yang ada di sekolah.
2. Dari hasil uji korelasi *produc moment* mendapatkan nilai 0,335 dan nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Pada hasil korelasi koefisien beta mendapatkan nilai 0,3 yang masuk dalam kategori korelasi atau hubungan dengan tingkat sedang. Hal ini berarti ada korelasi atau hubungan pada variable *Self Determination* dengan *Student Engagement*. *Self Determination* dapat memberikan motivasi dalam diri individu sehingga dapat memotivasi siswa

untuk terlibat dalam tugas maupun kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

3. Berdasarkan uji koefisien determinasi mendapatkan nilai *R Square* sebesar 0.321 atau 32,1% yang memiliki arti dari kedua variabel independen yaitu *peer suport* dan *Self Determination* mempunyai hubungan dengan *student engangement* Sementara, sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. masih ada beberapa variabel lain yang juga mempengaruhi *Student Engagement* dan perlu dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian mendatang diantaranya Resiliensi, *Mindfulness*, *Self Efikasi*, *Parent Involvement*, *School Wellbeing*.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi evaluasi kepada sekolah untuk pembelajaran siswa yang lebih baik sehingga siswa dapat memiliki kemauan belajar yang lebih tinggi. Karena ketika siswa sudah nyaman dan memiliki semangat dalam pembelajaran maka kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah itu pun dapat menyenangkan dan bisa membantu menjalankan visi dan misi sekolah tersebut.

### 2. Bagi Siswa

Para siswa diharapkan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang dirinya dan dapat memotivasi dirinya sendiri. Siswa juga diharapkan agar

lebih meningkatkan keyakinan atas kemampuan yang dimiliki serta dapat mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki dalam berbagai aktivitas dalam pembelajaran di sekolah. Selain itu siswa juga diharapkan mengembangkan hubungan yang baik dengan teman-teman sebayanya supaya dapat mendorong siswa mempunyai perilaku yang baik, menaati peraturan dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa juga mampu mengendalikan emosi dan memberikan emosi positif pada saat pembelajaran. Siswa yang memiliki kognisi yang baik mempunyai strategi dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas maupun kegiatan selama pembelajaran.

### 3. Bagi Penelitian

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel untuk memperoleh hasil yang lebih general.
- b. Penelitian selanjutnya bisa melanjutkan penelitian tentang variable penelitian ini, karena sebelumnya masih belum ada yang meneliti tentang hubungan variable *Peer Support* dan *Self Determination* terhadap *Student Engagement* karena dapat menjadikan acuan juga untuk penelitian selanjutnya.
- c. Untuk penelitian selanjutnya supaya bisa meneliti hubungan dengan variable lain karena dalam penelitian ini hanya mendapatkan nilai 32,1% yang berkontribusi atau berhubungan dengan *Student Engagement* yang berarti 67,9% sisanya dipengaruhi oleh variable lain

yang tidak termasuk dalam penelitian ini diantaranya Resiliensi, *Mindfulness, Self Efikasi, Parent Involvement, School Wellbeing.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arani, S. A. (2022). *Hubungan Self Efficacy Dengan Student Engagement Pada Siswa Di Man 2 Bener Meriah.*
- Álvarez-Aguado, I., Vega Córdova, V., Spencer González, H., González Carrasco, F., Jarpa Azagra, M., & Exss Cid, K. (2022). Levels of self-determination in the ageing population with intellectual disabilities. *British Journal of Learning Disabilities*, 50(4), 494–503. <https://doi.org/10.1111/bld.12419>
- AERA. (2014). *Standards For Educational and Psychological Testing.*
- Bowden, J. L. H., Tickle, L., & Naumann, K. (2021). The four pillars of tertiary *Student Engagement* and success: a holistic measurement approach. *Studies in Higher Education*, 46(6), 1207–1224. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1672647>
- Chiu, T. K. F. (2021). Digital support for *Student Engagement* in blended learning based on self-determination theory. *Computers in Human Behavior*, 124(March), 106909. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106909>
- Chiu, T. K. F. (2022). Applying the self-determination theory (SDT) to explain student engagement in online learning during the COVID-19 pandemic. *Journal of Research on Technology in Education*, 54(S1), S14–S30. <https://doi.org/10.1080/15391523.2021.1891998>
- Christenson, S. L., Wylie, C., & Reschly, A. L. (2012). Handbook of Research on

Student Engagement. *Handbook of Research on Student Engagement*, 1–840.

<https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7>

Cohen, J. (1988). Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences. In

*Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). [http://link.springer.com/10.1007/978-](http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1)

[3-319-59379-1](http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-3)[http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-](http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-3)

[7](http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024)<http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024>[https://doi.org/10.1080/07](https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103)

[352689.2018.1441103](http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/)[http://www.chile.bmw-](http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/)

[motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/](http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/)

Delia, N., Kusdiyati, S., Psikologi, P., & Psikologi, F. (2021). Pengaruh Resiliensi

terhadap Student Engagement Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh

Pandemi Covid-19. *Prosiding Psikolog*, 250–256.

<http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.28303>

Erol, Y. C., & Turhan, M. (2018). The Relationship between Parental Involvement

and Engagement to School. *International Online Journal of Educational*

*Sciences*, 10(5). <https://doi.org/10.15345/iojes.2018.05.017>

Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). *School Engagement :*

*Potential of the Concept , State of the Evidence*. 74(1), 59–109.

Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.

UNDIP.

Gladisia, N., Laily, N., & Puspitaningrum, N. S. E. (2022). Gambaran Student

- Engagement dalam Pembelajaran di Era New Normal. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 9(1), 26–46.  
<https://doi.org/10.35891/jip.v9i1.2763>
- Groccia, J. E. (2018). What Is *Student Engagement*? *New Directions for Teaching and Learning*, 2018(154), 11–20. <https://doi.org/10.1002/tl.20287>
- Gunawan, F. A., Dewi, F. I. R., & Tiatri, S. (2018). Hubungan Peer Support Dengan School Engagement Pada Siswa Sd. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.967>
- Hasan, S., & Handayani, M. (2014). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 3(2), 128–135.
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2012). *Handbook of Theories of Social Psychology*.
- Hidayah, F. N. (2022). Hubungan Mindfulness dan Student Engagement pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, 4(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.21831/ap.v4i1.51554>
- Hidayatishafia, D., & Rositawati, S. (2017). Hubungan School Well Being dengan Student Engagement Relation Of School Well Being and Student Engagement. *Prosiding Psikologi*, 3, 41–47.  
<http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/pontrenanalisis.pdf>

- Ibrahim dkk, Metodologi Penelitian. Makassar : Gunadarma Ilmu, 2018.
- Inayah, A. N. (2021). *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Dan Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Pada Siswi Kelas Xi Man 2 Pati*. 6.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Karlina, L., Kusniawati, A., & Herlina, N. (2019). Pengaruh quality of work life dan self determination terhadap work engagement karyawan (studi pada pt. pasific eastern coconut utama pangandaran). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 114–124.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/2320>
- Kiefer, S. M., Alley, K. M., & Ellerbrock, C. R. (2015). Teacher and Peer Support for Young Adolescents' Motivation, Engagement, and School Belonging. *RMLE Online*, 38(8), 1–18. <https://doi.org/10.1080/19404476.2015.11641184>
- Mamahit, H. C., & Situmorang, D. D. B. (2016). Hubungan Self Determination dan Motivasi Berprestasi.pdf. *Jurnal Psikologi Psibernetika*, 9(2), 78–92.
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Maroco, J., Maroco, A. L., Bonini Campos, J. A. D., & Fredricks, J. A. (2016). University student's engagement: Development of the University Student Engagement Inventory (USEI). *Psicologia: Reflexao e Critica*, 29(1).

<https://doi.org/10.1186/s41155-016-0042-8>

Mayanti, N., Riffani, R., Akmal, N., & Makassar, U. N. (2022). Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Keterlibatan Siswa (Student Engagement) di SMAN 1 Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains*, 1(2), 1–07.

Mead Shery, Hilton David, & Curtis Laurie. (2001). *Peer Support - A Theoretical Perspective*. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 25(2), 134.

Mirna Purwati, A. R. (2018). *Hubungan antara Kelekatan dengan Teman Sebaya dengan Stress Akademik pada Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang*. 7(1), 430–439.

Murtini, D. A. (2021). *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa di MTS Swasta Nurus Salam Delitua*. 105.

Muslikah, M., Sugiharto, D., Sugiyo, S., & Sutoyo, A. (2022). Psikoedukasi kelompok dengan *Peer Support* untuk meningkatkan career adaptability santri di pesantren. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 5(1), 718–724.  
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/718-724>

Mustamiah, D., & Widanti, N. S. (2020). *Learning Motivation as Predictor of Student Engagement in Private Junior High Schools Students*. 486–493.  
<https://doi.org/10.5220/0008591204860493>

- Nathania, B. A. (2022). Efektivitas Pelatihan Self-Determination Untuk Meningkatkan *Student Engagement* Pada Mahasiswa Universitas X, Surabaya. *Psikologi Konseling*, 21(2), 1457. <https://doi.org/10.24114/konseling.v21i2.41120>
- Nilamsari, G. A. (2020). *Analisis Determinasi Diri Remaja*. 4, 20–33.
- Novitasari, & Pratama, M. (2020). Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan *Student Engagement* Pada Mahasiswa Di Sumatera Barat. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), 480–485.
- Parker, J. S., Parris, L., Lau, M., Dobbins, A., Shatz, L., Porush, S., & Wilkins, B. (2021). Perceived Teacher Autonomy Support and Self-Determination Skill Expression: Predictors of Student Engagement Among African American High School Students. *Journal of Black Psychology*, 47(6), 445–475. <https://doi.org/10.1177/00957984211009190>
- Pramisjayanti, D., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Student Engagement Pada Siswa SMP X Kelas VIII Selama Masa Pandemi Covid-19. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 46–55. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/44709>
- Rahmadhani, D. (2021). *Hubungan Persepsi Teacher Support Dengan Student Engagement Pada Siswa Sma Negeri 1 Sabang*.
- Rahman, I., & Rusli, D. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap *Student Engagement* SMAN 1 Kampung Dalam. *Jurnal Riset Psikologi*, 1, 1–11.

- Rahman, F., Zain Abdillah, H., Hidayah, N., & Psikologi Sains Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, M. (2020). *Determinasi Diri Sebagai Prediktor School Well-Being Pada Siswa Smp Self Determination As a Predictor of School Well-Being in Junior High School Students*. 05, 94–103.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory. Encyclopedia of quality of life and well-being research. In *American Psychologist* (pp. 68–78).
- Ryan, R., & Deci, E. L. (2017). Self determination theory. New york,london: library of congress cataloging-in-publication.
- Sari, M. (2019). *Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan konsep diri peserta didik kelas viii d di smp negeri 9 bandar Lampung tahun ajaran 2019/2020*. 1–73. [http://repository.radenintan.ac.id/8172/1/skripsi pdf.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/8172/1/skripsi%20pdf.pdf)
- Sekaran, Uma. (2006). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. ALFABETA.
- Washington, B. H., Hughes, C., & Cosgriff, J. C. (2012). High-Poverty Youth: Self-Determination and Involvement in Educational Planning. *Career Development for Exceptional Individuals*, 35(1), 14–28.  
<https://doi.org/10.1177/0885728811420135>
- Wehmeyer, M. L. (2005). *Self-Determination and Individuals with Severe Disabilities* :

*Re-examining Meanings and Misinterpretations*. 30(3), 113–120.

Wijaya, A. A. A. R., & Wideasavitri, P. N. (2019). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada remaja awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(02), 261. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i02.p05>

Wills, T. A., & Shinar, O. (2000). Measuring perceived and received social support. In S. Cohen, L. G. Underwood, & B. H. Gottlieb (Eds.), *Social support measurement and intervention: A guide for health and social scientists* (pp. 86–135). Oxford University Press

Willis, T. A. (1985). Supportive functions of interpersonal relationship. In S. Cohen & S. L. Syme (Eds.), *Social support and health* (pp. 61-82. Academic Press.

Yanti, N. (2020). *Hubungan Peer Support Dan Self Efficacy Dengan Student Engagement Pada Siswa Smk Telkom Pekanbaru*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>

Zaenuddin Muchtar, Linda Mora, & Nur Ainy Sadijah. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap *Student Engagement* Pada Siswa/Siswi Di Pondok Pesantren Al-Ijtihad Bungursari Tasikmalaya. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(3), 13–20. <https://doi.org/10.36805/empowerment.v2i3.670>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 1059 /FPsi.1/PP.009/5/2024  
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

13 Mei 2024

Kepada Yth.

**Kepala MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang**  
**Jl. Irian Jaya No.10, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten**  
**Jombang, Jawa Timur 61471**

di

Jombang

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: MUHAMMAD JAMALUDIN AL HAMDANI / 200401110285
Tempat Penelitian	: MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang
Judul Skripsi	: HUBUNGAN ANTARA PEER SUPPORT DAN SELF DETERMINATION TERHADAP STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA KELAS XI MA SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG JOMBANG
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. Ali Ridho, M.Si. 2. Aprilia Mega Rosdiana, M.Si.
Tanggal Penelitian	: 14-05-2024 s.d 20-05-2024
Model Kegiatan	: Offline

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.

## **Lampiran 2. Kuesioner Penelitian**

### **JURUSAN PSIKOLOGI**

#### **UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

Saya mengundang teman-teman untuk mengisi kuesioner yang akan saya sediakan untuk kebutuhan penelitian. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan akademik. Jadi, teman-teman tidak perlu khawatir dan dapat menjawab dengan jujur. Atas kesediaan teman-teman mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak banyaknya kepada teman-teman yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini!

#### **IDENTITAS**

Nama :

Kelas/Jurusan :

Usia :

#### **PETUNJUK PENGISIAN KOESIONER**

Pada halaman berikut terdapat beberapa butir pernyataan dan empat pilihan jawaban. Teman-teman diminta membaca dan memahami pernyataan tersebut kemudian berilah tanda **Checklist** (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia, sesuai dengan pilihan yang tepat menurut teman-teman. Adapun pilihan yang tersedia antara lain :

- **1 (Sangat tidak setuju)**
- **2 (Tidak setuju)**
- **3 (Setuju)**
- **4 (Sangat Setuju)**

**SKALA I**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Saya memperhatikan pelajaran ketika di kelas				
2	Saya mengikuti peraturan sekolah				
3	Ketika saya tidak memahami pelajaran saya selalu bertanya kepada guru saya				
4	Saya merasa senang ketika berada di sekolah				
5	Saya tertarik dengan tugas-tugas dari guru yang diberikan oleh saya				
6	Suasana di kelas saya menarik.				
7	Ketika saya membaca sebuah materi, saya memastikan bahwa saya memahami materi tersebut				
8	Jika saya tidak memahami suatu materi, saya akan bertanya dan mencari tahu				
9	Dalam memecahkan masalah baru, saya mencoba mengkombinasikan berbagai pengetahuan.				

**SKALA II**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Dukungan teman sebaya dapat meningkatkan pengetahuan dan prestasi akademis saya.				
2	Saya bisa lebih aktif dalam pembelajaran karena dukungan dari teman saya				

3	Dengan dukungan teman-teman saya, saya mempunyai peluang lebih besar untuk melanjutkan studi lebih lanjut dan mencapai tujuan pendidikan.				
4	Rasa percaya diri saya bisa meningkat karena dukungan dari teman				
5	Dengan bantuan teman sekelas, rasa cemas terhadap penampilan saya berkurang.				
6	Dukungan teman sebaya membantu saya untuk mengendalikan emosi secara baik				
7	Teman saya memberikan dukungan kepada saya berupa materi pembelajaran				
8	Teman saya memberikan bantuan praktis berupa barang atau ide-ide nya untuk memperoleh hasil pembelajaran yang diinginkan				
9	Ketika saya diberi nasihat teman-teman, saya menjadi lebih siap menggunakan strategi pembelajaran				
10	Respon dari teman, bisa mendorong kerja sama antar siswa untuk membangun suasana belajar positif				
11	Respon dari teman mendorong dan mempercepat pembelajaran.				
12	Respon dari teman meningkatkan pemikiran kritis siswa.				

13	Dukungan teman sebaya dapat membangun hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat.				
14	Dukungan teman sebaya dapat menciptakan hubungan akrab dengan teman sekelas lainnya				
15	Dukungan teman sebaya dapat menciptakan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran di kelas				

### SKALA III

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya membuat keputusan penting untuk diri saya sendiri				
2	Saya memecahkan beberapa masalah dalam hidup saya				
3	Saya tahu cara mencari bantuan, saat saya membutuhkan sesuatu				
4	Saya melakukan pekerjaan yang telah saya pilih				
5	Jika saya salah, saya tahu cara menyelesaikan suatu masalah				
6	Saya bisa memikirkan hal-hal yang akan terjadi ketika saya melakukan sesuatu				
7	Saya tahu bagaimana menetapkan tujuan yang ingin saya capai				
8	Saya mencoba lagi sesuatu yang belum berjalan dengan baik				

9	Saya memikirkan resiko dari tindakan yang sudah saya lakukan				
10	Saya dapat memberikan pendapat saya tentang hal-hal yang penting bagi saya				
11	Saya mempunyai keyakinan pada diri sendiri untuk mencapai sesuatu				
12	Saya tahu bagaimana melakukan sesuatu dan melakukannya dengan baik				
13	Saya mengetahui hal-hal apa saja yang membuat saya merasa tidak enak				
14	Saya tahu ada hal-hal yang lebih sulit untuk saya lakukan				
15	Saya bisa melakukan sesuatu sendiri				

**Lampiran 3. Hasil Uji Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Peer Support</i>	113	32	60	47.14	6.081
<i>Self Determination</i>	113	27	59	49.26	5.516
<i>Student Engagement</i>	113	9	35	26.92	3.591
Valid N (listwise)	113				



	Sig. (2-tailed)	.742	.345	.738	.000	.351		.076	.016	.246	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y_7	Pearson Correlation	.297**	.290**	.323**	.233*	.193*	.168	1	.330**	.257**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.013	.041	.076		.000	.006	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y_8	Pearson Correlation	.333**	.081	.471**	.381**	.253**	.227*	.330**	1	.331**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.393	.000	.000	.007	.016	.000		.000	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y_9	Pearson Correlation	.169	.170	.284**	.359**	.146	.110	.257**	.331**	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.074	.072	.002	.000	.122	.246	.006	.000		.000
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y_T OT	Pearson Correlation	.589**	.483**	.652**	.646**	.550**	.402**	.601**	.655**	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1_12	Pearson Correlation	.285**	.236*	.338**	.411**	.283**	.276**	.073	.337**	.165	.309**	.269**	1	.311**	.285**	.451**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.000	.000	.002	.003	.440	.000	.081	.001	.004		.001	.002	.000	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1_13	Pearson Correlation	.338**	.298**	.248**	.437**	.290**	.358**	.205*	.164	.238*	.325**	.312**	.311**	1	.387**	.259**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.008	.000	.002	.000	.029	.083	.011	.000	.001	.001		.000	.006	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1_14	Pearson Correlation	.373**	.152	.204*	.260**	.179	.295**	.046	.087	.121	.345**	.388**	.285**	.387**	1	.288**	.473**
	Sig. (2-tailed)	.000	.107	.030	.005	.057	.002	.632	.360	.200	.000	.000	.002	.000		.002	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1_15	Pearson Correlation	.490**	.457**	.347**	.290**	.291**	.394**	.229*	.411**	.125	.366**	.325**	.451**	.259**	.288**	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.002	.000	.015	.000	.186	.000	.000	.000	.006	.002		.000
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1_TOT	Pearson Correlation	.712**	.760**	.670**	.632**	.555**	.626**	.550**	.617**	.455**	.628**	.523**	.557**	.563**	.473**	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X2_12	Pearson Correlation	.327**	.255**	.252**	.214*	.170	.157	.060	.355**	.255**	.277**	.510**	1	.305**	.320**	.158	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.007	.023	.072	.096	.529	.000	.006	.003	.000		.001	.001	.094	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X2_13	Pearson Correlation	.221*	.105	.162	.357**	.023	.380**	.173	.430**	.322**	.301**	.312**	.305**	1	.512**	.173	.604**
	Sig. (2-tailed)	.019	.269	.087	.000	.811	.000	.067	.000	.000	.001	.001	.001		.000	.067	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X2_14	Pearson Correlation	.285**	.234*	.106	.260**	.047	.261**	.133	.363**	.356**	.241*	.344**	.320**	.512**	1	.175	.586**
	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.264	.006	.623	.005	.161	.000	.000	.010	.000	.001	.000		.064	.000
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X2_15	Pearson Correlation	.115	-	-	.085	-	.161	.158	.018	.056	.151	-	.158	.173	.175	1	.295**
	Sig. (2-tailed)	.226	.149	.217	.371	.548	.088	.095	.853	.555	.111	.594	.094	.067	.064		.002
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X2_TOT	Pearson Correlation	.530**	.491**	.447**	.592**	.342**	.568**	.442**	.659**	.614**	.624**	.607**	.575**	.604**	.586**	.295**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 5. Hasil Uji Reabilitas

### 1. *Student Engagement*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	9

### 2. *Peer Support*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	15

### 3. *Self Determination*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	15

## Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.95895961
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.043
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_TOT	.932	1.073
	X2_TOT	.932	1.073

- a. Dependent Variable: Y\_TOT

### Lampiran 8. Uji Heterokedastisitas

#### Correlations

			X1_TOT	X2_TOT	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	X1_TOT	Correlation Coefficient	1.000	.271**	.006
		Sig. (2-tailed)	.	.004	.949
		N	113	113	113
	X2_TOT	Correlation Coefficient	.271**	1.000	-.120
		Sig. (2-tailed)	.004	.	.206
		N	113	113	113
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.006	-.120	1.000
		Sig. (2-tailed)	.949	.206	.
		N	113	113	113

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 9. Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.567 <sup>a</sup>	.321	.309	2.98574	1.879

a. Predictors: (Constant), X2\_TOT, X1\_TOT

b. Dependent Variable: Y\_TOT

## Lampiran 10. Uji Korelasi Product Moment

### Correlations

			X1_TOT	X2_TOT	Y_TOT
Spearman's rho	X1_TOT	Correlation Coefficient	1.000	.271**	.412**
		Sig. (2-tailed)	.	.004	.000
		N	113	113	113
	X2_TOT	Correlation Coefficient	.271**	1.000	.355**
		Sig. (2-tailed)	.004	.	.000
		N	113	113	113
	Y_TOT	Correlation Coefficient	.412**	.355**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	113	113	113

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.456	2.991		1.824	.071
	X1_TOT	.177	.048	.299	3.677	.000
	X2_TOT	.267	.053	.410	5.034	.000

a. Dependent Variable: Y\_TOT

### Lampiran 11. Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	463.674	2	231.837	26.006	.000 <sup>b</sup>
	Residual	980.610	110	8.915		
	Total	1444.283	112			

a. Dependent Variable: Y\_TOT

b. Predictors: (Constant), X2\_TOT, X1\_TOT

### Lampiran 12. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.567 <sup>a</sup>	.321	.309	2.98574	.321	26.006	2	110	.000

a. Predictors: (Constant), X2\_TOT, X1\_TOT

b. Dependent Variable: Y\_TOT

### Lampiran 13. Tabulasi Data Responden

#### 1. Skala *Student Engagement*

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
1	3	2	3	2	2	4	3	3	2
2	4	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
5	3	3	2	3	2	4	3	2	3
6	3	3	3	3	2	3	4	3	4
7	4	3	3	4	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	1	4	2	3	3
9	3	3	3	3	2	4	3	3	3
10	4	4	3	3	3	3	4	3	3
11	3	4	3	4	2	4	3	4	3
12	3	3	2	3	3	4	3	3	3
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3
14	3	3	2	3	2	2	3	3	3
15	3	4	3	3	3	3	2	3	2
16	3	4	3	3	3	3	4	4	3
17	3	4	1	2	1	2	3	2	2
18	4	4	3	3	3	2	4	3	2
19	3	3	4	3	2	3	4	3	3
20	3	3	2	3	2	3	3	3	3
21	4	4	3	3	3	2	3	3	3
22	4	4	4	2	2	1	3	3	3
23	3	3	2	3	2	2	2	3	3
24	4	4	3	2	3	2	3	3	3

25	4	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	3	3	2	2	3	3	4
27	3	3	3	3	3	4	2	3	4
28	4	3	4	3	3	4	4	4	3
29	4	3	4	4	3	4	4	4	3
30	4	3	3	4	3	4	2	3	2
31	3	4	3	4	1	4	4	4	3
32	3	4	3	4	3	4	3	4	4
33	3	1	1	4	2	3	1	3	4
34	4	3	3	3	3	3	2	3	3
35	4	4	3	4	4	2	4	3	4
36	3	3	2	4	2	3	2	3	2
37	3	2	2	4	2	3	3	2	1
38	3	4	2	3	3	3	3	3	4
39	3	4	3	3	3	3	4	4	4
40	3	4	2	3	2	3	2	3	3
41	3	3	3	3	2	3	3	3	4
42	3	2	2	3	2	4	3	3	3
43	4	4	4	3	2	2	3	3	4
44	4	4	4	4	3	4	2	4	4
45	3	3	3	4	2	2	3	4	3
46	3	3	3	3	2	3	3	3	4
47	4	4	3	3	2	4	3	3	3
48	3	3	3	3	1	3	3	3	4
49	4	3	4	3	3	2	3	4	2
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	2	3	4	1	4	3	4	4

52	3	3	3	2	2	3	3	2	3
53	3	3	3	3	3	4	3	3	4
54	3	3	3	3	4	3	2	2	2
55	3	3	3	4	3	3	2	4	4
56	3	4	4	2	3	3	3	3	4
57	4	4	4	4	2	3	2	3	3
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	3	3	3	2	2	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	4	2	3	1	2	3	2	4
63	3	3	2	2	2	2	3	3	3
64	3	3	2	2	1	4	3	4	2
65	3	2	4	3	3	3	3	4	4
66	3	2	2	3	2	3	1	3	4
67	3	3	2	2	3	2	3	2	4
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	2	3	3	2	3	3	4
70	4	4	3	3	3	3	4	4	4
71	4	4	3	4	3	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	4	2	3	4	1	4	4	3	4
74	3	2	4	3	1	2	3	4	4
75	3	3	3	4	3	2	2	3	4
76	2	2	2	4	2	4	3	2	3
77	3	3	3	3	3	4	3	3	4
78	4	3	3	4	3	3	4	4	4

79	3	2	1	2	1	2	2	3	2
80	3	3	3	3	3	4	3	3	3
81	3	2	3	2	1	2	3	3	3
82	3	3	2	2	2	2	3	3	4
83	3	3	3	4	2	4	4	4	4
84	3	3	3	2	2	4	3	2	3
85	3	3	2	3	2	3	3	2	3
86	3	3	4	3	3	4	4	4	3
87	3	4	3	3	1	4	4	3	4
88	3	3	2	2	2	2	3	2	2
89	3	2	3	4	3	4	4	3	4
90	3	3	2	3	2	4	3	3	4
91	3	3	3	4	3	4	3	4	4
92	3	1	3	2	3	2	3	3	3
93	3	4	4	4	1	2	3	2	4
94	3	4	2	1	1	2	2	2	2
95	3	2	2	3	2	3	4	4	3
96	3	3	4	3	3	1	2	4	4
97	3	4	2	4	3	4	4	2	4
98	3	2	3	3	1	4	2	3	3
99	4	3	4	4	3	2	4	4	4
100	3	2	3	3	3	4	3	4	3
101	3	2	2	3	3	4	3	3	3
102	3	3	4	3	3	2	3	3	3
103	3	2	3	2	2	4	2	3	3
104	3	3	3	3	3	3	3	4	3
105	3	3	3	2	2	2	3	3	3





45	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
46	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
47	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	4	4	1	4	4
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
51	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
52	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
54	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
55	4	2	3	4	4	3	1	2	2	3	3	4	3	4	4
56	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4
57	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
58	1	1	3	4	4	3	1	1	3	3	2	4	3	4	1
59	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
62	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2
63	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
64	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4
65	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4
66	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	1	3
67	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
70	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
71	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4

73	4	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3
74	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3
75	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2
77	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
78	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
79	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2
80	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
81	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3
82	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
85	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
86	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
87	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2
89	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
90	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
91	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
92	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
93	4	2	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3
94	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3
95	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3
96	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4
98	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3
99	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4

10	0	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
10	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	1
10	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
10	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3
10	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2
10	5	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
10	6	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3
10	7	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2
10	8	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3
10	9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
11	0	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
11	1	3	3	2	3	3	1	4	1	4	4	4	1	3	4	1
11	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3

## 3. Skala Self Determniation

NO	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_14	X2_15
1	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3
2	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2
5	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3
6	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
7	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
8	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
9	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
11	4	1	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4
12	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
14	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
15	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3
16	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
17	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4
18	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2
19	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2
20	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3
21	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
22	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
25	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
27	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2
28	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
29	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
30	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
31	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1
32	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3
33	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1
34	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
36	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3
37	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3
38	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3

39	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2
40	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
41	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
42	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
44	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
45	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1
46	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2
47	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
49	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1
50	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	1
53	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
54	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
55	3	4	3	1	3	2	1	3	4	3	3	3	2	4	2
56	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
57	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2
58	1	4	4	1	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1
59	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
60	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
61	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
62	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2
64	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3
65	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
66	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3
67	4	4	1	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2
68	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1
69	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1
70	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
71	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4
74	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2
75	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
76	4	3	3	4	4	4	1	2	4	3	3	3	3	3	1
77	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2
79	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2
80	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4

81	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4
82	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4
83	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1
84	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
85	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2
86	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3
87	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1
88	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
89	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	1
90	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4
91	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2
92	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	4
93	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2
94	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	2
95	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
97	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1
98	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1
99	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
100	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3
101	4	4	3	2	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	1
102	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
103	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1
104	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2
105	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4
106	4	3	1	2	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2
107	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	1
108	4	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4
109	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
110	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
111	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4

11 2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1
11 3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

**Lampiran 14. Pilot Study penelitian**

**PILOT STUDY**

Nama : Muhammad Shokhikhul Islami

Usia : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

**Skala Student Engagement**

No	Aitem	Respon	Aitem Perbaikan
1.	Saya memperhatikan pelajaran ketika di kelas	Mudah dipahami	
2.	Saya mengikuti peraturan sekolah	Mudah dipahami	
3.	Ketika saya tidak memahami pelajaran saya selalu bertanya	Maksudnya bertanya pada siapa?	
4.	Saya merasa senang ketika berada di sekolah	Mudah dipahami	
5.	Saya tertarik dengan tugas-tugas sekolah	Baik	
6.	Suasana di kelas saya menarik.	Suasana seperti apa yang dimaksud?	
7.	Ketika saya membaca sebuah materi, saya memastikan bahwa saya memahami materi tersebut	Mudah dipahami	

8.	Jika saya tidak memahami suatu materi, saya akan bertanya dan mencari tahu	Mudah dipahami	
9.	Dalam memecahkan masalah baru, saya mencoba mengintegrasikan berbagai pengetahuan.	Mudah dipahami	.

### Skala Peer Support

No	Item	Respon	Perbaikan
1.	Dukungan teman sebaya dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan prestasi akademis saya.	Apakah hanya pada teman saja?	
2.	Saya bisa terlibat aktif dalam pembelajaran karena dukungan dari teman saya	Mudah dipahami	
3.	Dengan dukungan teman-teman saya, saya mempunyai peluang lebih besar untuk melanjutkan studi lebih lanjut dan mencapai tujuan pendidikan.	Mudah di pahami	

4.	Rasa percaya diri saya bisa meningkat karena dukungan dari teman saya	Dukungan dalam bentuk apa	
5.	Dengan bantuan teman sekelas, rasa cemas saya terhadap penampilan saya berkurang.	Mudah Dipahami	
6.	Dukungan teman sebaya membantu saya untuk meregulasi emosi secara baik	Mudah dipahami	
7.	Teman saya memberikan dukungan kepada saya berupa materi pembelajaran	Dukungan materi pembelajaran apa?	
8.	Teman saya memberikan bantuan praktis berupa barang atau ide-ide nya untuk memperoleh hasil pembelajaran yang diinginkan	Ide-ide berupa apa?	
9.	Ketika saya diberi nasihat teman-teman, saya menjadi lebih siap menggunakan strategi pembelajaran	Mudah dipahami	

<b>10.</b>	Respon dari teman bisa mendorong kerja sama antar siswa untuk membangun suasana belajar positif	Mudah dipahami	
<b>11.</b>	Respon dari teman mendorong dan mempercepat pembelajaran.	Respon berupa apa?	
<b>12.</b>	Respon dari teman meningkatkan pemikiran kritis siswa.	Respon berupa apa?	
<b>13.</b>	Dukungan teman sebaya membangun hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat.	Mudah dipahami	
<b>14.</b>	Dukungan teman sebaya dapat menciptakan hubungan akrab dengan teman sekelas lainnya	Mudah dipahami	
<b>15.</b>	Dukungan sebaya menciptakan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran di kelas	Mudah dipahami	

### Skala Self Determination

No	Item	Respon	Perbaikan
1.	Saya membuat keputusan penting untuk diri saya sendiri	Mudah dipahami	
2.	Saya memecahkan beberapa masalah	Memecahkan masalah berupa apa?	
3.	Saya tahu cara mencari bantuan saat saya membutuhkannya	Mudah dipahami	
4.	Saya melakukan pekerjaan yang telah saya pilih	Mudah dipahami	
5.	Jika saya salah, saya tahu cara menyelesaikan suatu masalah	Mudah dipahami	
6.	Saya memikirkan hal-hal yang dapat terjadi ketika saya melakukan sesuatu	Mudah dipahami	
7.	Saya tahu bagaimana menetapkan tujuan yang ingin saya capai	Mudah dipahami	
8.	Saya mencoba lagi sesuatu yang belum berjalan dengan baik	Mudah dipahami	
9.	Saya memikirkan akibat dari tindakan saya	Mudah dipahami	

<b>10.</b>	Saya dapat memberikan pendapat saya tentang hal-hal yang penting bagi saya	Mudah dipahami	
<b>11.</b>	Saya mempunyai keyakinan pada diri sendiri untuk mencapai sesuatu	Mudah dipahami	
<b>12.</b>	Saya tahu bagaimana melakukan sesuatu dan melakukannya dengan baik	Mudah dipahami	
<b>13.</b>	Saya mengetahui hal-hal apa saja yang membuat saya merasa tidak enak	Mudah dipahami	
<b>14.</b>	Saya tahu ada hal-hal yang lebih sulit untuk saya lakukan	Mudah dipahami	
<b>15.</b>	Saya melakukan sesuatu sendirian	Mudah dipahami	

## PILOT STUDY

Nama : Moch. Rizqi Maula

Usia : 16 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

### Skala Student Engagement

No	Aitem	Respon	Aitem Perbaikan
1.	Saya memperhatikan pelajaran ketika di kelas	Memperhatikan di bagian mana?	
2.	Saya mengikuti peraturan sekolah	Mudah dipahami	
3.	Ketika saya tidak memahami pelajaran saya selalu bertanya	Mudah dipahami	
4.	Saya merasa senang ketika berada di sekolah	Mudah dipahami	
5.	Saya tertarik dengan tugas-tugas sekolah	Mudah dipahami	
6.	Suasana di kelas saya menarik.	Suasana yang bagaimana?	
7.	Ketika saya membaca sebuah materi, saya memastikan bahwa saya memahami materi tersebut	Mudah dipahami	
8.	Jika saya tidak memahami suatu	Mudah dipahami	

	materi, saya akan bertanya dan mencari tahu		
9.	Dalam memecahkan masalah baru, saya mencoba mengintegrasikan berbagai pengetahuan.	Apa yang dimaksud mengintegrasikan?	Mengintegrasikan diganti mengkombinasikan

### Skala Peer Support

No	Item	Respon	Perbaikan
1.	Dukungan teman sebaya dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan prestasi akademis saya.	Mudah dipahami	
2.	Saya bisa terlibat aktif dalam pembelajaran karena dukungan dari teman saya	Susunan kata kurang paham. Menurut saya kata terlibat tidak dimasukkan	Kata “terlibat” diganti “lebih”
3.	Dengan dukungan teman-teman saya, saya mempunyai peluang lebih besar untuk melanjutkan studi lebih lanjut dan mencapai tujuan pendidikan.	Mudah dipahami	

4.	Rasa percaya diri saya bisa meningkat karena dukungan dari teman saya	Mudah dipahami	
5.	Dengan bantuan teman sekelas, rasa cemas saya terhadap penampilan saya berkurang.	Kata “saya” setelah kata “cemas” lebih baik dihapus	Penghapusan kata “saya” setelah kata “cemas”
6.	Dukungan teman sebaya membantu saya untuk meregulasi emosi secara baik	Yang dimaksud meregulasi apa?	Kata “meregulasi” diganti “mengendalikan”
7.	Teman saya memberikan dukungan kepada saya berupa materi pembelajaran	Mudah dipahami	
8.	Teman saya memberikan bantuan praktis berupa barang atau ide-ide nya untuk memperoleh hasil pembelajaran yang diinginkan	Mudah dipahami	
9.	Ketika saya diberi nasihat teman-teman, saya menjadi lebih siap menggunakan strategi pembelajaran	Mudah dipahami	

10.	Respon dari teman bisa mendorong kerja sama antar siswa untuk membangun suasana belajar positif	Saran harus ada tanda koma pada kata teman	Pemberian tanda koma setelah kata teman
11.	Respon dari teman mendorong dan mempercepat pembelajaran.	Mudah dipahami	
12.	Respon dari teman meningkatkan pemikiran kritis siswa.	Mudah dipahami	
13.	Dukungan teman sebaya membangun hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat.	Mudah dipahami	
14.	Dukungan teman sebaya dapat menciptakan hubungan akrab dengan teman sekelas lainnya	Mudah dipahami	
15.	Dukungan sebaya menciptakan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran di kelas	Setelah kata “dukungan” harus ada kata “teman” agar mudah dipahami	Pemberian kata “teman” setelah kata “dukungan”

### Skala Self Determination

No	Item	Respon	Perbaikan
1.	Saya membuat keputusan penting untuk diri saya sendiri	Mudah dipahami	
2.	Saya memecahkan beberapa masalah	Mudah dipahami	
3.	Saya tahu cara mencari bantuan saat saya membutuhkannya	Mudah dipahami	
4.	Saya melakukan pekerjaan yang telah saya pilih	Mudah dipahami	
5.	Jika saya salah, saya tahu cara menyelesaikan suatu masalah	Mudah dipahami	
6.	Saya memikirkan hal-hal yang dapat terjadi ketika saya melakukan sesuatu	Agak sulit dipahami	
7.	Saya tahu bagaimana menetapkan tujuan yang ingin saya capai	Mudah dipahami	
8.	Saya mencoba lagi sesuatu yang belum berjalan dengan baik	Mudah dipahami	
9.	Saya memikirkan akibat dari tindakan saya	Mudah dipahami	

10.	Saya dapat memberikan pendapat saya tentang hal-hal yang penting bagi saya	Mudah dipahami	
11.	Saya mempunyai keyakinan pada diri sendiri untuk mencapai sesuatu	Mudah dipahami	
12.	Saya tahu bagaimana melakukan sesuatu dan melakukannya dengan baik	Mudah dipahami	
13.	Saya mengetahui hal-hal apa saja yang membuat saya merasa tidak enak	Mudah dipahami	
14.	Saya tahu ada hal-hal yang lebih sulit untuk saya lakukan	Mudah dipahami	
15.	Saya melakukan sesuatu sendirian	Sesuatu apa?	

## PILOT STUDY

Nama : Rayhan Moch Ridho

Usia : 19 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

### Skala Student Engagement

No	Aitem	Respon	Aitem Perbaikan
1.	Saya memperhatikan pelajaran ketika di kelas	Mudah dipahami	
2.	Saya mengikuti peraturan sekolah	Mudah dipahami	
3.	Ketika saya tidak memahami pelajaran saya selalu bertanya	Mudah dipahami	
4.	Saya merasa senang ketika berada di sekolah	Mudah dipahami	
5.	Saya tertarik dengan tugas-tugas sekolah	Mudah dipahami	
6.	Suasana di kelas saya menarik.	Mudah dipahami	
7.	Ketika saya membaca sebuah materi, saya memastikan bahwa saya memahami materi tersebut	Mudah dipahami	
8.	Jika saya tidak memahami suatu materi,	Mudah dipahami	

	saya akan bertanya dan mencari tahu		
9.	Dalam memecahkan masalah baru, saya mencoba mengintegrasikan berbagai pengetahuan.	Kata mengintegrasikan sebaiknya diganti kata mengkombinasikan	Perubahan kata mengintegrasikan menjadi kata mengkombinasikan

### Skala Peer Support

No	Item	Respon	Perbaikan
1.	Dukungan teman sebaya dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan prestasi akademis saya.	Mudah dipahami	
2.	Saya bisa terlibat aktif dalam pembelajaran karena dukungan dari teman saya	Mudah dipahami	
3.	Dengan dukungan teman-teman saya, saya mempunyai peluang lebih besar untuk melanjutkan studi lebih lanjut dan mencapai tujuan pendidikan.	Mudah dipahami	
4.	Rasa percaya diri saya bisa meningkat karena	Mudah dipahami	

	dukungan dari teman saya		
5.	Dengan bantuan teman sekelas, rasa cemas saya terhadap penampilan saya berkurang.	Bantuan seperti apa?	
6.	Dukungan teman sebaya membantu saya untuk meregulasi emosi secara baik	Kata meregulasi diganti	Kata meregulasi diganti dengan mengkombinasi
7.	Teman saya memberikan dukungan kepada saya berupa materi pembelajaran	Mudah dipahami	
8.	Teman saya memberikan bantuan praktis berupa barang atau ide-ide nya untuk memperoleh hasil pembelajaran yang diinginkan	Mudah dipahami	
9.	Ketika saya diberi nasihat teman-teman, saya menjadi lebih siap menggunakan strategi pembelajaran	Mudah dipahami	
10.	Respon dari teman bisa mendorong kerja sama antar siswa untuk	Respon seperti apa?	

	membangun suasana belajar positif		
11.	Respon dari teman mendorong dan mempercepat pembelajaran.	Respon seperti apa?	
12.	Respon dari teman meningkatkan pemikiran kritis siswa.	Respon seperti apa?	
13.	Dukungan teman sebaya membangun hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat.	Mudah dipahami	
14.	Dukungan teman sebaya dapat menciptakan hubungan akrab dengan teman sekelas lainnya	Mudah dipahami	
15.	Dukungan sebaya menciptakan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran di kelas	Mudah dipahami	

### Skala Self Determination

No	Item	Respon	Perbaikan
1.	Saya membuat keputusan penting untuk diri saya sendiri	Mudah dipahami	
2.	Saya memecahkan beberapa masalah	Masalah seperti apa?	

3.	Saya tahu cara mencari bantuan saat saya membutuhkannya	Mudah dipahami	
4.	Saya melakukan pekerjaan yang telah saya pilih	Mudah dipahami	
5.	Jika saya salah, saya tahu cara menyelesaikan suatu masalah	Mudah dipahami	
6.	Saya memikirkan hal-hal yang dapat terjadi ketika saya melakukan sesuatu	Mudah dipahami	
7.	Saya tahu bagaimana menetapkan tujuan yang ingin saya capai	Mudah dipahami	
8.	Saya mencoba lagi sesuatu yang belum berjalan dengan baik	Mudah dipahami	
9.	Saya memikirkan akibat dari tindakan saya	Mudah dipahami	
10.	Saya dapat memberikan pendapat saya tentang hal-hal yang penting bagi saya	Mudah dipahami	
11.	Saya mempunyai keyakinan pada diri sendiri untuk mencapai sesuatu	Mudah dipahami	
12.	Saya tahu bagaimana melakukan sesuatu dan	Mudah dipahami	

	melakukannya dengan baik		
13.	Saya mengetahui hal-hal apa saja yang membuat saya merasa tidak enak	Mudah dipahami	
14.	Saya tahu ada hal-hal yang lebih sulit untuk saya lakukan	Mudah dipahami	
15.	Saya melakukan sesuatu sendirian	Mudah dipahami	

### **PILOT STUDY**

Nama : Moch. Naqil Wannaufal

Usia : 16 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

### **Skala Student Engagement**

<b>No</b>	<b>Aitem</b>	<b>Respon</b>	<b>Aitem Perbaikan</b>
1.	Saya memperhatikan pelajaran ketika di kelas	Mudah dipahami	
2.	Saya mengikuti peraturan sekolah	Mudah dipahami	
3.	Ketika saya tidak memahami pelajaran saya selalu bertanya	Bertanya kepada siapa?	Penambahan kata “guru” setelah bertanya
4.	Saya merasa senang ketika berada di sekolah	Mudah dipahami	

5.	Saya tertarik dengan tugas-tugas sekolah	Mudah dipahami	
6.	Suasana di kelas saya menarik.	Mudah dipahami	
7.	Ketika saya membaca sebuah materi, saya memastikan bahwa saya memahami materi tersebut	Mudah dipahami	
8.	Jika saya tidak memahami suatu materi, saya akan bertanya dan mencari tahu	Mudah dipahami	
9.	Dalam memecahkan masalah baru, saya mencoba mengintegrasikan berbagai pengetahuan.	Mudah dipahami	.

### Skala Peer Support

No	Item	Respon	Perbaikan
1.	Dukungan teman sebaya dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan prestasi akademis saya.	Kata tingkat tidak perlu	Penghapusan kata “tingkat”
2.	Saya bisa terlibat aktif dalam pembelajaran karena dukungan dari teman saya	Mudah dipahami	
3.	Dengan dukungan teman-teman saya, saya	Mudah dipahami	

	mempunyai peluang lebih besar untuk melanjutkan studi lebih lanjut dan mencapai tujuan pendidikan.		
4.	Rasa percaya diri saya bisa meningkat karena dukungan dari teman saya	Kata “saya” setelah kata “teman” lebih baik dihapus	Penghapusan kata “saya” setelah kata “teman”
5.	Dengan bantuan teman sekelas, rasa cemas saya terhadap penampilan saya berkurang.	Mudah dipahami	
6.	Dukungan teman sebaya membantu saya untuk meregulasi emosi secara baik	Mudah dipahami	
7.	Teman saya memberikan dukungan kepada saya berupa materi pembelajaran	Mudah dipahami	
8.	Teman saya memberikan bantuan praktis berupa barang atau ide-ide nya untuk memperoleh hasil pembelajaran yang diinginkan	Mudah dipahami	

9.	Ketika saya diberi nasihat teman-teman, saya menjadi lebih siap menggunakan strategi pembelajaran	Mudah dipahami	
10.	Respon dari teman bisa mendorong kerja sama antar siswa untuk membangun suasana belajar positif	Mudah dipahami	
11.	Respon dari teman mendorong dan mempercepat pembelajaran.	Mudah dipahami	
12.	Respon dari teman meningkatkan pemikiran kritis siswa.	Mudah dipahami	
13.	Dukungan teman sebaya membangun hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat.	Setelah kata “teman sebaya” ditambahkan kata “dapat”	Penambahan kata “dapat” setelah kata “teman sebaya”
14.	Dukungan teman sebaya dapat menciptakan hubungan akrab dengan teman sekelas lainnya	Mudah dipahami	
15.	Dukungan sebaya menciptakan sikap yang	Penambahan kata “teman” setelah kata dukungan dan	Dukungan Teman sebaya dapat menciptakan sikap yang lebih positif

	lebih positif terhadap pembelajaran di kelas	penambahan kata “dapat” setelah kata “sebaya”	terhadap pembelajaran di kelas
--	--	---	--------------------------------

### Skala Self Determination

No	Item	Respon	Perbaikan
1.	Saya membuat keputusan penting untuk diri saya sendiri	Mudah dipahami	
2.	Saya memecahkan beberapa masalah	Mudah dipahami	
3.	Saya tahu cara mencari bantuan saat saya membutuhkannya	Mudah dipahami	
4.	Saya melakukan pekerjaan yang telah saya pilih	Mudah dipahami	
5.	Jika saya salah, saya tahu cara menyelesaikan suatu masalah	Mudah dipahami	
6.	Saya memikirkan hal-hal yang dapat terjadi ketika saya melakukan sesuatu	Penambahan kata “bisa” setelah kata “saya” dan kata “dapat” diganti “akan”	Saya bisa memikirkan hal-hal yang akan terjadi ketika saya melakukan sesuatu

7.	Saya tahu bagaimana menetapkan tujuan yang ingin saya capai	Mudah dipahami	
8.	Saya mencoba lagi sesuatu yang belum berjalan dengan baik	Mudah dipahami	
9.	Saya memikirkan akibat dari tindakan saya	Mudah dipahami	
10.	Saya dapat memberikan pendapat saya tentang hal-hal yang penting bagi saya	Mudah dipahami	
11.	Saya mempunyai keyakinan pada diri sendiri untuk mencapai sesuatu	Mudah dipahami	
12.	Saya tahu bagaimana melakukan sesuatu dan melakukannya dengan baik	Mudah dipahami	
13.	Saya mengetahui hal-hal apa saja yang membuat saya merasa tidak enak	Mudah dipahami	
14.	Saya tahu ada hal-hal yang lebih sulit untuk saya lakukan	Mudah dipahami	
15.	Saya melakukan sesuatu sendirian	Perbaikan kata	Saya bisa melakukan sesuatu sendiri

**Lampiran 15. Tabel Konvensi Cohen**

<b>Effect Size (Cohen)</b>	
<b>.10</b>	<b>Small</b>
<b>.30</b>	<b>Moderate</b>
<b>.50</b>	<b>Large</b>